

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**  
**AHMAD SULAEMAN**  
**NIM. 12402241005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
AHMAD SULAEMAN  
NIM. 12402241005**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 Februari 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Purwanto, M.M., M.Pd.  
NIP. 19570403 198303 1 005

PENGESAHAN

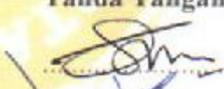
**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY**

SKRIPSI

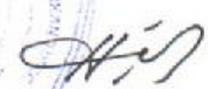
Oleh:  
**AHMAD SULAEMAN**  
NIM. 12402241005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 17 Maret 2017 dan dinyatakan lulus  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M. Si.	Ketua Penguji		23/3/2017
Drs. Purwanto, M.M., M.Pd.	Sekretaris Penguji		22/3/2017
Sutirman, M.Pd.	Penguji Utama		24/3-2017

Yogyakarta, 23 Maret 2017  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 0029

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Sulaeman  
NIM : 12402241005  
Program Studi : Pendidikan Administrsi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2017  
Penulis,



Ahmad Sulaeman  
NIM. 12402241005

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat dan tuntunan-Nya serta sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga besarku, terutama Ibu Hj. Ratiah dan Bapak Cakra (Almarhum) serta Ayahanda Bapak Selamat dan Ibu Kasti (Almarhum) yang selalu mendoakan. Terima kasih atas pengorbanan yang diberikan selama ini, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d : 11)

“Bersabarlah dalam belajar, karena belajar itu butuh kesabaran”.

(Penulis)

“Hidup ini adalah pilihan, maka pilihlah jalan hidup yang terbaik untuk bekal hari esok dan masa depan”.

(Penulis)

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY**

**Oleh:**

**Ahmad Sulaeman**

**NIM. 12402241005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran; (2) besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran; (3) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 36 mahasiswa dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) analisis deskriptif; (2) uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas; (3) uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar sebesar 23,0%, terdapat pengaruh positif dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,480, terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar  $0,003 < 0,05$  dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berada dalam kategori rendah sebesar 36,11%; (2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 17,2%, terdapat pengaruh positif dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,415 terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar  $0,012 < 0,05$  dan disiplin belajar berada dalam kategori rendah sebesar 36,11%; (3) pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 23,1%, terdapat pengaruh positif dengan nilai  $R_y (1,2)$  sebesar 0,480, terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar  $0,013 < 0,05$  dan prestasi belajar berada dalam kategori sangat memuaskan sebesar 56,56%.

**Kata kunci: keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, disiplin belajar, prestasi belajar**

**THE INFLUENCE OF STUDENT ACTIVENESS IN FOLLOWING ORGANIZATIONS OF ASSOCIATION EDUCATIONAL ADMINISTRATION OFFICE (HIMA ADP) AND DISCIPLINE OF LEARNING TOWARDS THE STUDENT ACHIEVEMENT DEPARTEMENT OF EDUCATION ADMINISTRATIVE OFFICE FACULTY OF ECONOMICS UNY**

**By:**  
**Ahmad Sulaeman**  
**NIM. 12402241005**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) the influence of student activeness in following organization towards the student achievement in Departement of Education Administrative Office; (2) the influence of the discipline of learning towards the towards the student achievement in Departement of Education Administrative Office; (3) the influence of student in following the organization and discipline of study collectively towards student achievement in Departement of Education Administrative Office.*

*This research is a kind of ex-post facto research with quantitative approach. The population in this research are Student Association board of Education Administrative as many 36 students using questionnaires and documentation. Data analysis techniques were used: (1) descriptive analysis; (2) testing requirements analysis includes linearity test and multikolinieritas test; (3) the hypothesis test covers simple regression analysis for the first and second hypothesis as well as double regression analysis for the third hypothesis.*

*The results of this study indicate that: (1) the influence of activeness student in following the organization to the learning achievement of 23.0%, a positive influence with  $r_{x1y}$  value amounted to 0.480, proved significant with the Sig. 0.003 <0.05 and students activeness in following organizations are in the low category amounted to 36.11%; (2) the influence of the discipline of learning to the learning achievement of 17.2%, there is positive with a value amounted to 0.415  $r_{x2y}$  proved significant with the Sig. amounting to 0.012 <0.05 and discipline of study are in the low category amounted to 36.11%; (3) the influence student activeness in following the organization and discipline of learning collectively towards learning achievement of 23.1%, there is positive with a value  $r_{y(1,2)}$  amounted to 0.480, proved significant with the Sig. 0.013 <0.05 and learning achievement in the category of very satisfactory 56,56%.*

***Key words: the activeness of student in folowing the organization, discipline of learning, learning achievement***

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY“ dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan ketua penguji yang telah menyetujui penelitian ini serta memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Purwanto, M.M., M.Pd. dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Sutirman, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Nadia Sasmita W, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik, mengajar, dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
8. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) periode 2016 yang telah berkenan menjadi responden dan membantu selama pengambilan data penelitian.
9. Sahabat (Afid, Ria, Fita, Fitri, Ami, Lia, Tika dan Rizki) serta teman-teman Program Studi Pendidikan Administrai Perkantoran angkatan 2012 kelas A dan B. Terima kasih atas kebersamaan dalam persahabatan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 13 Maret 2017  
Penulis,



Ahmad Sulaeman  
NIM. 12402241005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Deskripsi Teori .....	11
a. Belajar.....	11
b. Pengertian Belajar.....	11
c. Ciri-ciri Belajar.....	13
2. Prestasi Belajar .....	15
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	16
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
c. Penilaian Prestasi Belajar .....	21
d. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.....	23
3. Organisasi .....	27
a. Pengertian Organisasi .....	27

b. Unsur Organisasi .....	28
c. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi .....	29
d. Ciri Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi.....	31
e. Organisasi Kemahasiswaan UNY .....	33
f. Manfaat Beorganisasi .....	35
4. Disiplin Belajar.....	37
a. Pengertian Disiplin .....	37
b. Pengertian Disiplin Belajar.....	38
c. Indikator Disiplin Belajar .....	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Paradigma Penelitian .....	47
E. Hipotesis Penelitian .....	49
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Desain Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	50
C. Variabel Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	51
E. Subjek Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	57
I. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran .....	67
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	68
C. Uji Prasyarat Analisis .....	87
D. Uji Hipotesis .....	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
F. Keterbatasan Penelitian .....	102

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Akhir dan Konversinya.....	24
2. Contoh Perhitungan IP per Semester.....	25
3. Predikat Kelelusan Mahasiswa Diploma, S1, S2 dan S3 .....	26
4. Jumlah Populas Penelitian .....	53
5. Perhitungan Skor .....	55
6. Kisi-kisi Keaktifan Mahasiwa dalam Mengikuti Organisasi.....	56
7. Kisi-kisi Disiplin Belajar .....	56
8. Hasil Uji Validitas .....	59
9. Pedomaan untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	60
10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	61
11. Pedoman Pengkategorian Skor Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi dan Disiplin Belajar .....	63
12. Pedoman Pengkategorian Skor Prestasi Belajar Mahasiswa.....	63
13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	71
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	72
15. Distribusi Frakuensi Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi ..	75
16. Kategori Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi .....	77
17. Mahasiswa Mendapatkan Tugas yang diberikan Organisasi Himpunan Mahasiswa P.ADP Sesuai dengan Keinginan.....	79
18. Mahasiswa Memberikan Informasi yang Ada di Lingkungan Kampus Kepada Organisasi Demi Kemajuan HIMA ADP .....	80
19. Distribusi Frakuensi Variabel Disiplin Belajar .....	82
20. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar .....	84
21. Mahasiswa Berusaha untuk Tidak Membolos Perkuliahan.....	86
22. Mahasiswa Memilih Belajar dari pada Menonton Televisi.....	86
23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	87

24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	88
25. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana $X_1$ terhadap Y.....	89
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ terhadap Y.....	91
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	93
28. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE .....	95

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	47
2. Paradigma Penelitian.....	48
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	71
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa .....	73
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi .....	76
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi .....	78
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar .....	83
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar.....	85
9. Ringkasan Hasil Penelitian .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Pengantar Uji Coba .....	112
2. Angket Uji Coba.....	113
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen .....	118
4. Uji Validitas Instrumen .....	122
5. Uji Reliabilitas Instrumen.....	124
6. Surat Pengantar Penelitian.....	126
7. Angket Penelitian .....	127
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	132
9. Tabulasi Data Perhitungan Hasil Penelitian .....	138
10. Analisis Deskriptif.....	139
11. Uji Prasarat Analisis .....	143
12. Uji Hipotesis .....	146
13. Data Mahasiswa.....	151
14. Struktur Organisasi .....	152
15. Surat Ijin Observasi .....	153
16. Surat Permohonan Ijin Uji Instrumen.....	154
17. Surat Ijin Penelitian .....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang

akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa (HIMA). Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya baik untuk Jurusan, Fakultas maupun tingkat Universitas. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 4 Jurusan dan 8 Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki wadah dalam berorganisasi yang dinamakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP). Organisasi mahasiswa, sebagai upaya untuk ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti salah satu organisasi mahasiswa yang ada, guna menjadi mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa. Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat

diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan bisa berprestasi. Salah satu prestasinya yaitu berprestasi dalam memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kegiatan-kegiatan organisasi dan terbaginya jam belajar mahasiswa menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mencapai prestasi belajar. Sebagian prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun. Penurunan prestasi belajar mahasiswa seperti IPK 3,44 menjadi 3,42, IPK 3,40 menjadi 3,34 dan IPK 3,54 menjadi 3,47 yang diperoleh dari hasil wawancara. Mahasiswa aktivis diharapkan mampu mengatur waktu dengan baik antara belajar dan berorganisasi, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu berprestasi.

Prestasi belajar mahasiswa bisa tercapai dengan baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap disiplin belajar. Mahasiswa yang aktif berorganisasi semestinya taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, seperti tepat waktu dalam belajar, tidak membolos hingga menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu mengelola manajemen waktu dengan baik antara

organisasi dan belajar. Banyaknya kegiatan organisasi dan tidak diimbangi dengan disiplin belajar mengakibatkan mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktu kurang baik. Sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih banyak digunakan waktunya untuk kegiatan organisasi, mengerjakan tugas yang diberikan dosen tidak tepat waktu bahkan tidak masuk kelas. Apabila waktu yang digunakan lebih besar untuk aktivitas organisasi bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa aktifis, sehingga dengan adanya pola pikir terhadap waktu seperti disiplin belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa aktifis di bidang akademik.

Prestasi mahasiswa berperan penting terhadap kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM), karena mahasiswa adalah *agen of change*. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui intelektualitas, sehingga pada masa kuliah harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Keaktifan mahasiswa dalam mengikutii organisasi bukan berarti mengabaikan tugas-tugas perkuliahan. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan dengan baik guna memperoleh hasil yang baik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi, sehingga sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi mengabaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan meningkatkan belajarnya dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen

dan rajin belajar bisa membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi motivasi belajarnya kuat dan penuh keyakinan. Motivasi yang kuat sangatlah diperlukan baik dari teman, orang tua ataupun dari diri sendiri. Motivasi yang positif diharapkan menambah semangat belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi. Prestasi belajar dapat diperoleh dengan baik melalui dukungan atau motivasi yang kuat. Kegiatan organisasi memang mengorbankan banyak hal seperti berkorban pikiran, waktu, bahkan berkorban materi. Pengorbanan tersebut tentunya bisa membuat motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi menjadi menurun. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi lebih banyak menggunakan waktunya untuk berorganisasi dibandingkan untuk belajar. Banyaknya kegiatan organisasi dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa seperti malas belajar hingga tidak masuk kelas. Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki keyakinan dan keinginan yang kuat atas keaktifan dalam mengikuti organisasi. Keyakinan dan keinginan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi tidak menjadikan alasan atas kesibukannya dalam berorganisasi, sehingga dengan semangat belajar yang kuat atas keaktifan dalam mengikuti organisasi diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik sesuai yang diharapkan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar bisa

memperoleh perubahan yang baik berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang baik diharapkan membawa pengaruh positif yang lebih baik seperti meningkatnya prestasi belajar. Sedangkan disiplin belajar yang tidak teratur bisa mempengaruhi disiplin belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menjadi kurang baik. Disiplin belajar yang kurang baik ditunjukkan dengan sebagian mahasiswa yang masuk kelas terlambat, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen tidak tepat waktu, hingga malas untuk belajar. Mahasiswa yang mengalami kesulitan membagi jam belajar bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dengan kesadaran diri mentaati peraturan yang berlaku. Disiplin belajar tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi adanya bantuan dari pendidikan, baik dari orang tua, dosen, teman sebaya maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP), terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut yaitu sebagian mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dalam memperoleh prestasi belajar tidak *cumlaude*, karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan belajar (akademis) dan kegiatan berorganisasi. Sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Prestasi belajar

mahasiswa yang aktif berorganisasi juga dikarenakan semangat belajar yang dimiliki mahasiswa aktivis motivasi belajarnya menurun. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

Beberapa uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun.
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktu kurang baik.
3. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mengabaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.
4. Motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi menjadi menurun.
5. Disiplin belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi kurang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?
3. Secara bersama-sama adakah pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada tujuan yang dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
2. Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
3. Mengetahui Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan. Selain itu, sebagai masukan dan informasi pentingnya prestasi belajar dikalangan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi masukan bagi kalangan aktivis kampus dan civitas akademika untuk mengevaluasi setiap aktivitas di organisasi kemahasiswaan dan kewajiban sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa aktivis Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Memberikan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian mengenai hal yang serupa yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi mengarah pada suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya atau bertambahnya ilmu dan pengetahuan hasil dari proses belajar.

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Setiap individu mengalami belajar dari kecil sampai dewasa bahkan hingga tua. Belajar menjadi suatu hal yang penting dalam perkembangan perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik. Hasil Tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan yang ada disekitar.

Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013: 128) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pendapat lain menurut Muhibbin Syah (2014: 90) yaitu “Sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21) bahwa “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan”. Kegiatan yang dimaksud misalnya seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, ataupun aktivitas individu dalam meningkatkan belajarnya. Belajar sebagai kegiatan individu merupakan rangsangan-rangsangan interaksi individu dengan lingkungan.

Slameto (2013: 2) mengungkapkan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan Ngalim Purwanto (2014: 85) mengungkapkan bahwa “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”. Oemar Hamalik (2014: 36) menyatakan bahwa “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut Sugihartono dkk (2012: 74) bahwa:

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang *relative* permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Belajar pada dasarnya memberikan suatu pengertian yang serupa yaitu seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan

tingkah laku pada dirinya dari suatu interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai hasil latihan dan pengalaman.

Berdasarkan paparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi individu dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dan kemampuan individu yang ada pada dirinya.

#### **b. Ciri-ciri Belajar**

Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku pada diri seseorang dari hasil interaksi dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang mengarah pada suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya atau bertambahnya ilmu dan pengetahuan hasil dari proses belajar individu tersebut. Oemar Hamalik (2014: 48) mengungkapkan bahwa:

Belajar menunjuk ke perubahan dalam tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang di ulang-ulang dan perubahan tingkah laku tersebut tak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan-kecenderungan respon bawaan, kematangan atau keadaan temporer dari subjek.

Perubahan-perubahan yang dialami individu ditandai dengan beberapa ciri atau karakteristik belajar. Berikut ciri-ciri belajar menurut Hamdani (2011: 22) yaitu:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolak ukur keberhasilan belajar.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal ini berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

Setiap individu dalam kegiatan belajar harus mampu merekonstruksi sendiri pengetahuan supaya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Muhammad Thabroni & Arif Mustafa (2013:

19) mengemukakan beberapa ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*Change behavior*)
- 2) Perubahan perilaku relative permanen
- 3) Perubahan perilaku tidak harus sengaja dapat diamati pada proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Belajar pada dasarnya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam individu banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, dengan demikian tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar.

Sedangkan Sugihartono dkk (2012: 74) mengemukakan ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan bersifat permanen
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Kegiatan belajar dilakukan oleh individu, itu berarti individu yang melakukan aktivitas belajar. Setiap individu tentunya menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya seperti pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan kebiasaannya pun bertambah. Perubahan yang terjadi pada individu berlangsung secara terus-menerus, sehingga keberlangsungan tersebut berguna bagi kehidupan dan proses belajarnya. Perubahan yang terjadi tentunya bersifat positif yang tentunya memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tingkah laku yang terjadi setelah belajar bisa menetap pada diri individu. Perubahan setelah belajar memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dan terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya. Selain itu juga, perubahan tingkah laku individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku baik sikap kebiasaan, keterampilan maupun pengetahuan.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah belajar dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan, bersifat menetap atau permanen, belajar juga hasil dari proses interaksi dengan lingkungan dan perubahan yang terjadi setelah melalui proses belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku.

## **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian prestasi belajar dapat dicapai melalui belajar. Semakin giat seseorang belajar maka semakin

besar kesempatan untuk memperoleh prestasi belajar. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor *internal* dan *eksternal*. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berperan penting dalam rangka membantu mahasiswa mencapai prestasi yang sebaik-baiknya

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh individu setelah melakukan proses aktivitas belajar-mengajar dan interaksinya dengan lingkungan. Aktivitas belajar yang dilakukan seseorang yaitu di dalam kelas, sedangkan di luar kelas seperti interaksi dengan lingkungan sekitar seperti teman, keluarga, alam sekitar ataupun keaktifan mahasiswa dalam organisasi yang diminati.

Menurut Hamdani (2011: 138) “Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”. Muhibbin Syah (2014: 139) juga mengemukakan bahwa “Prestasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Sedangkan menurut James P. Caplin (2002: 5) bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen lewat tes-tes yang dilakukan atau melalui kombinasi kedua hal tersebut”.

Hasil prestasi belajar mahasiswa selama satu semester dapat diukur melalui nilai dari beberapa mata kuliah yang harus ditempuh

selama satu semester tersebut, apabila mahasiswa memperoleh nilai-nilai yang tinggi berarti mahasiswa tersebut memiliki prestasi yang baik.

Nana Sudjana (2014: 3) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu”. Mohammad Surya (2004: 75) juga mengemukakan bahwa “Prestasi Belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan Muhammad Thobrani & Arif Mustafa (2013: 24) mengungkapkan bahwa “Prestasi belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat dari proses belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan individu dalam menerima, menolak dan menilai suatu informasi tertentu yang diperoleh dari proses belajar-mengajar sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melewati proses evaluasi yang diberikan oleh guru

ataupun dosen. Hasil dari evaluasi tersebut dapat diketahui tinggi-rendahnya prestasi yang diperoleh.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Pada dasarnya, prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa merupakan hasil dari proses interkasinya dengan berbagai faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berperan penting dalam rangka membantu mahasiswa mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013: 138) “Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor *internal*) maupun dari luar diri (faktor *eksternal*) individu”. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Hamdani (2011: 139), yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
  - a) Kecerdasan (Inteligensi)
  - b) Faktor Jasmaniah atau faktor fisiologis
  - c) Sikap
  - d) Minat
  - e) Bakat
  - f) Motivasi
- 2) Faktor Eksternal
  - a) Keadaan keluarga
  - b) Keadaan sekolah
  - c) Lingkungan masyarakat

Pendapat serupa menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-

faktor tersebut digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmad & Widodo Supriyono (2013: 138) yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
  - a) Faktor inteletif yang meliputi
    - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
    - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu potensi yang telah dimiliki.
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis  
Yang tergolong faktor *eksternal*, ialah:
  - a) Faktor sosial yang terdiri atas:
    - (1) Lingkungan keluarga
    - (2) Lingkungan sekolah
    - (3) Lingkungan masyarakat
    - (4) Lingkungan kelompok
  - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spriritual atau keamanan  
Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Ngalm Purwanto (2014: 107) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yaitu, sebagai berikut:

- 1) Faktor Eksternal
  - a) Lingkungan
    - (1) Alam
    - (2) Sosial
  - b) Instrumental
    - (1) Kurikulum/Bahan pelajaran
    - (2) Guru/Pengajar

- (3) Sarana dan Fasilitas
- (4) Administrasi/Manajemen
- 2) Faktor Internal
  - a) Fisiologi
    - (1) Kondisi Fisik
    - (2) Kondisi Panca Indera
  - b) Psikologi
    - (1) Bakat
    - (2) Minat
    - (3) Kecerdasan
    - (4) Motivasi
    - (5) Kemampuan Kognitif

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Sedangkan The Liang Gie (2002: 57) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ,yaitu sebagai berikut:

- 1) Keteraturan dalam belajar  
Pokok pangal yang pertama dari cara belajar yang baik ialah keteraturan. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik.
- 2) Disiplin belajar  
Dengan jalan disiplin belajar maka seseorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.
- 3) Konsentrasi  
Untuk mencapai prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Tanpa konsentrasi siswa tidak mungkin menguasai pelajaran. konsentrasi dalam belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Aktif dalam berorganisasi atau dalam kegiatan suatu kelompok dalam suatu lingkungan merupakan suatu aktivitas yang penting dalam mengasah kemampuan dan meningkatkan *soft skill*. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi diimbangi dengan disiplin belajar yang baik

diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar. Menurut Silvia Sukirman (2004: 66) lingkungan utama yaitu:

Lingkungan utama adalah lingkungan dimana anda selalu berinteraksi dari hari ke hari selama masa study yaitu di tengah keluarga/pondokan, kampus, kelompok teman belajar, kelompok himpunan mahasiswa, atau kelompok unit kegiatan kemahasiswaan.

Pendapat mengenai keberhasilan belajar menurut Paryati

Sudarman (2004: 119) yaitu sebagai berikut:

Keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah seperti HIMA, atau Senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pecinta alam, paduan suara, radio kampus dan sebagainya.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari dalam (*intern*) dan dari luar (*ekstern*). Kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung ataupun sebaliknya yakni menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor-faktor yang dikaji yaitu faktor lingkungan dan disiplin belajar. Faktor lingkungan yang dimaksud salah satunya yaitu lingkungan kampus. Lingkungan kampus disini maksudnya adalah komunitas atau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang ada di kampus.

### c) **Penilaian Prestasi Belajar**

Proses belajar yang dialami oleh mahasiswa bisa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar

yang dihasilkan oleh mahasiswa atas tugas/pertanyaan/ujian yang diberikan oleh dosen. Penilaian menurut Schwaartz dalam Oemar Hamalik (2014: 157) adalah “Suatu program untuk memberikan pendapat dan penentuan arti atau faedah suatu pengalaman”. Pendapat lain menurut Sugihartono dkk (2012: 130) yang menyatakan bahwa “Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi atau baik buruknya aspek tertentu”.

Pendapat lain mengenai penilaian menurut Hamzah B. Uno & Satrio Koni (2012: 2) yaitu “*Assessment* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa”. Ismet Basuki & Hariyanto (2015: 9) menyatakan bahwa “Penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan suatu informasi tertentu guna memperoleh keputusan tentang individu dengan menggunakan norma tertentu. Apabila seseorang memperoleh nilai yang lebih baik, maka seseorang tersebut telah mencapai prestasi belajarnya.

#### **d) Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa**

Kegiatan yang diperoleh dari proses pendidikan merupakan faedah dari suatu pengalaman. Pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu sebagai hasil belajar dari proses belajarnya selama satu semester. Penilaian terhadap studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai seperti yang diharapkan. Penilaian yang dilakukan di tingkat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) khususnya Universitas Negeri Yogyakarta melalui ujian serta nilai-nilai lain seperti tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Berikut penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi mahasiswa seperti yang ada dalam Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta pasal 20 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir (2014: 14) adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 s/d 100 dengan batas kekelulusan 56 (Lima puluh enam).
- 4) Nilai akhir dikonversikan kedalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan. Nilai Akhir dan Konversinya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Akhir dan Konversinya

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
Skala 100		
86-100	A	4,00
81-86	A-	3,67
76-80	B+	3,33
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
41-55	D	1,00
0-40	E	0,00

Sumber: Buku Peraturan Akademik UNY 2014

Sedangkan untuk menentukan nilai akhir ada di pasal 22 Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2014: 15) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan /praktikum/perbengkelan, tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa.
- 2) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).
- 3) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum pada KRS terakhir.
- 4) Mata kuliah yang diperbolehkan untuk diulang adalah mata kuliah dengan nilai paling tinggi B (atau B- ke bawah).

Penentuan Indeks Prestasi Mahasiswa ditentukan dengan menjumlah nilai huruf yang telah di ubah ke nilai angka, kemudian dikalikan besarnya SKS mata kuliah dan selanjutnya dibagi jumlah SKS yang diambil oleh mahasiswa dalam semester tertentu.

Adapun dalam menentukan Indeks Prestasi (IP) dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Contoh Perhitungan IP per Semester

NO	Mata Kuliah	Sks	Nilai		Sks x Bobot
			Huruf	Bobot	
1	Kimia Organik II	4	A	4,00	4 x 4 = 16
2	Ikatan Kimia	3	A-	3,67	3 x 3,67 = 11,01
3	Kimia Dasar II	4	B	3,00	4 x 3 = 12,00
4	Kimia Fisika II	4	B+	3,33	4 x 3,33 = 13,32
5	Bio Kimia Umum II	2	B-	2,67	2 x 2,67 = 5,34
6	Ilmu Budaya Dasar	2	C+	2,33	2 x 2,33 = 4,66
JUMLAH		19			= 62,33

$$IP = 62,33/19 = 3,28$$

Kriteria kelulusan dan kewenangan tambahan tercantum di pasal 29 Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2014: 19) tercantum di pasal 29 bagi mahasiswa Diploma, S1, S2, dan S3 dinyatakan dalam tabel dibawah ini:

- 1) Mahasiswa program Diploma dan Sarjana boleh mempunyai nilai D maksimal 10% dari SKS mata kuliah kebulatan program studi yang bersangkutan, dan tanpa nilai E, kecuali untuk mata kuliah wajib lulus nilai minimal C.
- 2) Mahasiswa S2/S3 hanya boleh memiliki satu nilai C atau C+ dan tidak memiliki nilai dibawah C.
- 3) Predikat kelulusan mahasiswa jenjang Diploma, S1, S2, dan S3 UNY. Predikat kelulusan mahasiswa jenjang Diploma, S1, S2, dan S3 UNY dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Predikat Kelulusan Mahasiswa Diploma, S1, S2 dan S3

NO	Jenjang Program	Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif	Maksimal Masa Studi
1	Diploma	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	3,51 – 4,00	3,0 tahun
		Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50	-
		Memuaskan	2,76 – 3,00	-
2	S1	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	3,51 – 4,00	4,0 tahun
		Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50	-
		Memuaskan	2,76 – 3,00	-
3	S2 (Magister)	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	3,71 – 4,00	2,0 tahun
		Sangat Memuaskan	3,41 – 3,70	-
		Memuaskan	2,76 – 3,40	-
4	S3 (Doktor)	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	3,76 – 4,00	4,0 tahun
		Sangat Memuaskan	3,41 – 3,75	-
		Memuaskan	3,00 – 3,40	-

Sumber: Buku Peraturan Akademik UNY 2014

- 4) Predikat kelulusan tidak diberikan pada program PKS.
- 5) Predikat Dengan Pujian (*Cumlaude*) diberikan kepada mahasiswa yang berkepribadian baik yang dibuktikan dengan Surat keterangan dari Kajur/Dekan/Direktur PPs.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (penilaian) mahasiswa adalah keputusan yang diberikan oleh dosen setelah berlangsungnya proses belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter diharapkan bisa tercapai dengan baik. Adanya pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang diperoleh di perkuliahan diharapkan mahasiswa memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual guna mampu bersaing di masa depan. Dunia Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Negeri Yogyakarta hasil penilaian ditentukan menggunakan tiga kriteria yaitu Dengan Pujian

(*Cumlaude*), Sangat Memuaskan dan Memuaskan. Penilaian hasil belajar mahasiswa yang diberikan oleh dosen melalui *via online*, dimana mahasiswa dapat melihat hasilnya di situs [www.siakad2013.uny.ac.id](http://www.siakad2013.uny.ac.id).

### **3. Organisasi**

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pencapaian tujuan organisasi bukan hanya untuk kepuasan individual, tetapi untuk kepuasan dan manfaat bersama-sama. Organisasi yang ada di Perguruan Tinggi seperti organisasi Kemahasiswaan. Adanya organisasi di Perguruan Tinggi diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, menambah pengalaman individu dan mampu bersaing di era globalisasi.

#### **a. Pengertian Organisasi**

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan bantuan dari orang lain supaya tercapainya tujuan tertentu yaitu melangsungkan kehidupan sehari-hari. Organisasi juga dalam mencapai tujuannya membutuhkan bantuan dan kerjasama dari orang lain, sehingga organisasi membutuhkan suatu kerjasama dan kelompok orang guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutarto (2006: 40) “Organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Arni Muhammad (2007: 24) juga

mengemukakan bahwa “Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas, dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum”. Siswanto (2007: 73) menyatakan bahwa “Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”. Pendapat Siswanto tersebut mengandung makna yang saling berhubungan yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan bersama.

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita (2014: 1) “Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Manullang (2008: 60) “Organisasi adalah kelompok yang bekerja sama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu”.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang saling berpengaruh antara beberapa orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Organisasi mencapai tujuannya apabila anggota yang ada di dalamnya saling berinteraksi dan saling bekerjasama dengan baik sesuai harapan organisasi tersebut.

#### **b. Unsur Organisasi**

Organisasi merupakan suatu kumpulan beberapa orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan

tertentu. Menurut Manullang (2008: 61) unsur-unsur organisasi ada tiga, yaitu a). Sekelompok orang, b). Kerjasama atau pembagian pekerjaan, dan c). Tujuan bersama.

Siswanto (2007: 73) menyatakan beberapa unsur unsur organisasi, yaitu a). Sekelompok orang, b). Interaksi dan kerjasama, serta c). Tujuan bersama. Sedangkan menurut Indriyo Gitosudarmo & I Nyoman Sudita (2014: 2) bahwasanya dalam suatu organisasi terdapat empat unsur, yaitu a). Organisasi merupakan suatu system, b). Pola aktivitas, c). Sekelompok orang, dan d). Tujuan organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi harus mempunyai tiga elemen yang saling berhubungan yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan. Organisasi sebagai suatu sistem adalah upaya untuk memperoleh keberhasilan tujuan organisasi sesuai yang ditentukan.

### **c. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi**

Organisasi kemahasiswaan pada dasarnya merupakan sebuah wadah yang berkumpulnya dan beranggotakan mahasiswa-mahasiswa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Faris Choirudin (2013: 3) mengemukakan bahwa:

Organisasi mahasiswa adalah subsistem kelembagaan non struktural universitas yang merupakan sebuah wadah dan sarana pemberdayaan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung dan menyalurkan minat, bakat dan kegemaran sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan

penalaran dan keilmuan, serta profesi mahasiswa yang merupakan bagian dari proses pendidikan.

Pendapat Faris Choirudin diatas menjelaskan bahwa, organisasi mahasiswa merupakan suatu sarana ataupun wahana dalam mengembangkan minat, bakat dan kegemarn yang dimiliki mahasiswa untuk meningkatkan ilmu dan penalaran mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan. Paryati Sudarman (2004: 34) menyatakan bahwa:

Pada dasarnya, ormawa di suatu perguruan tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Menurut Leni & P. Tommy Y.S. Suyasa (2006: 74) yaitu sebagai berikut:

Organisasi mahasiswa adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah integritas kepribadian, perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan serta peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi yang di dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya.

Kegiatan organisasi yang ada di perguruan tinggi meliputi berbagai kegiatan seperti pengembangan penalaran, ilmu

pengetahuan, minat dan bakat yang bisa diikuti oleh mahasiswa guna meningkatkan dan memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan, serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi adalah mahasiswa yang dengan sadar mengelompokkan diri dalam suatu kelompok (Organisasi Mahasiswa) tertentu untuk melakukan suatu kegiatan guna menyalurkan bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa untuk memperluas dan meningkatkan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa.

#### **d. Ciri Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi**

Kegiatan organisasi diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan ilmu serta pengetahuan anggotanya. Adanya kegiatan tersebut sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki mahasiswa. Suatu organisasi tentunya bertujuan untuk menjadi lebih baik dan berkembang. Menurut Suryosubroto (2009: 301) ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, yaitu:

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang di pegang
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi menurut Ahmad Rohani (2004: 6) menyatakan bahwa:

Keaktifan terbagi atas dua macam yaitu aktivitas fisik dan dan aktivitas psikis”. Aktivitas fisik adalah jika seseorang giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, tidak hanya duduk dan mendengar, melihat atau pasif. Sedangkan aktivitas pasif adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi (kegiatan yang tampak bila sedang mengamati, memecahkan persoalan, mengambil keputusan.

Sedangkan Priambodo dalam Leny & P. Tommy Y. Suyasa (2006: 84) menyatakan beberapa ciri yang melekat pada diri mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan kampus.
- 2) Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang ada di lingkungan kampus.
- 3) Selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekretariat organisasi.
- 4) Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan.
- 5) Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan.
- 6) Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
- 7) Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
- 8) Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
- 9) Memiliki lebih banyak informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 10) Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.
- 11) Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
- 12) Sering memberikan kontribusi atau bantuan yang bersifat materi maupun non-material (waktu, tenaga, dan pemikiran) kepada organisasi.
- 13) Menyukai tantangan dan pengalaman baru.

Paparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dapat di ukur dari berbagai hal, salah satunya menurut Suryosubroto yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang di pegang, pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.

**e. Organisasi Kemahasiswaan UNY**

Kampus merupakan bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa. Berbagai kegiatan kemahasiswaan khususnya Himpunan Mahasiswa Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya. Universitas Negeri Yogyakarta juga menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan potensinya. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Universitas Negeri Yogyakarta yang di akses melalui <http://uny.ac.id/kemahasiswaan> (4 April 2016) yaitu, sebagai berikut:

- 1) Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM)
- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- 3) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- 4) Badan Eksekuti Mahasiswa Fakultas (BEMF)
- 5) Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF)
- 6) Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan

Organisasi lain yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang merupakan organisasi di tingkat Universitas yang berfungsi untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. UKM UNY dikelompokkan menjadi empat bidang, yaitu Bidang Penalaran, Bidang Olahraga, Bidang Seni dan Bidang kesejahteraan atau khusus yang diakses melalui <http://uny.ac.id/kemahasiswaan> (4 April 2016) yaitu, sebagai berikut:

- 1) Bidang Penalaran
  - a) UKM Penelitian
  - b) UKM Lembaga Pers Mahasiswa “EKSPRESI”
  - c) UKM Broadcasting Radio “MAGENTA FM”
  - d) UKM Bahasa Asing
- 2) Bidang Seni
  - a) UKM Musik “SICMA BAND”
  - b) UKM Unit Studi Sastra dan Teater “UNSTRAT”
  - c) UKM Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi “KAMASETRA”
  - d) UKM Vocal “SUARA WADHANA”
  - e) UKM Seni Rupa dan Fotografi “SERUFO”
- 3) Bidang Olahraga
  - a) UKM Atletik
  - b) UKM Bola Basket
  - c) UKM Bola Voli
  - d) UKM Bulutangkis
  - e) UKM Catur
  - f) UKM Hoki
  - g) UKM Judo
  - h) UKM Karate
  - i) UKM MADAWIRNA
  - j) UKM Panahan
  - k) UKM Pencak Silat
  - l) UKM Renang
  - m) UKM Sepakbola
  - n) UKM Softball

- o) UKM Tea Kwon Do
- p) UKM Tenis Lapangan
- q) UKM Tenis Meja
- r) UKM Marching Band “CBD”
- 4) Bidang Kesejahteraan
  - a) UKM Unit Kegiatan Kemahasiswaan Islam (UKKI)
  - b) UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)
  - c) UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katolik (IKMK)
  - d) UKM Keluarga Hindu Dharma (KMHD)
- 5) Bidang Khusus
  - a) UKM Resimen Mahasiswa “PASOPATI”
  - b) UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
  - c) UKM Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR\_PMI)
  - d) UKM Pramuka

Beberapa Organisasi Kemahasiswaan diatas dapat disimpulkan bawa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) merupakan salah satu dari organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Organisasi tersebut berada di tingkat Jurusan. Setiap jurusan memiliki wadah organisasi masing-masing, sehingga Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki wadah organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP).

#### **f. Manfaat Berorganisasi**

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004: 69) dengan mengikuti kegiatan organisasi bisa memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Melatih bekerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab.
- 3) Melatih berorganisasi.
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum.
- 5) Membina dan mengembangkan minat bakat.
- 6) Menambah wawasan.
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Sedangkan Rudi Hartoyo (2013) yang di akses melalui <http://www.rudihartoyo.com> menyatakan beberapa manfaat dalam mengikuti organisasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin (leadership)
- 2) Menambah wawasan
- 3) Belajar mengatur waktu
- 4) Mengasah kemampuas social
- 5) Problem solving dan manajemen konflik
- 6) Memperluas jaringan atau networking
- 7) Membentuk pola pikir yang baik
- 8) Meningkatkan kemampuas berkomunikasi

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa memperoleh banyak manfaat seperti melatih kerja sama, membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab, melatih berorganisasi, melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum, membina dan mengembangkan minat bakat, menambah wawasan, meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa, membina

kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif, melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin (*leadership*), belajar mengatur waktu, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik, memperluas jaringan atau *networking*, membentuk pola pikir yang baik dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Manfaat-manfaat diatas sebagai upaya dalam melatih *soft skill* dan ilmu pengetahuan mahasiswa. Adanya kemampuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi akaedemik mahasiswa aktivis dan mampu bersaing dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lain dalam era globalisasi.

#### **4. Disiplin Belajar**

Disiplin Belajar berperan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar, sehingga dengan disiplin belajar yang baik dan terarah diharapkan mampu memperoleh prestasi belajar menjadi lebih baik. Adanya disiplin belajar yang baik dan terarah bisa membawa perubahan dan tingkah laku seseorang menuju tujuan yang ditetapkan.

##### **a. Pengertian Disiplin**

Disiplin merupakan upaya dalam membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai suatu yang lebih baik. Menurut Moenir (2010: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Menurut Melayu

S. P. Hasibuan (2003: 193) “Disiplin adalah kesadaran seseorang mentaati peraturan Norma sosial yang berlaku”. Sedangkan Slameto (2013: 67) menyatakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran seseorang dalam mentaati peraturan norma sosial yang berlaku yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

#### **b. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan kesadaran seseorang dalam mentaati peraturan norma sosial yang berlaku yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan belajar merupakan suatu proses interaksi individu dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dan kemampuan kemampuan individu yang ada pada dirinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 114) “Disiplin belajar merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Soedjiarto (2003: 163) mengemukakan bahwa “disiplin

pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan mendahulukan sesuatu yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Moenir (2010: 95) yaitu:

Mengenai disiplin, ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Adanya disiplin belajar diharapkan mampu mendorong mahasiswa aktivis secara konkrit dalam praktik hidup di universitas maupun di rumah, seperti yang diungkapkan Moenir (2010: 95) bahwa “melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dalam mentaati peraturan yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran terhadap tugas dan tanggungjawab sebagai mahasiswa dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajar.

### c. Indikator Disiplin Belajar

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar mahasiswa berdasar pada ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan menurut Moenir (2010: 96) yaitu:

- 1) Disiplin waktu
  - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
  - b) Tidak keluar/membolos saat pelajaran
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan
  - a) Patuh dan tidak menantang peraturan
  - b) Tidak malas belajar
  - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
  - d) Tidak suka berbohong
  - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak berbuat keributan, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Elizabeth B. Hurlock (2008: 82) membagi indikator disiplin belajar menjadi 2 (dua) bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin belajar di sekolah
  - a) Patuh dan taat terhadap tata tertib di sekolah
  - b) Persiapan belajar
  - c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
  - d) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 2) Disiplin belajar di rumah
  - a) Mempunyai rencana dan jadwal belajar
  - b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
  - c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
  - d) Perhatian terhadap materi pembelajaran

Sedangkan Daryanto (2013: 144) membagi indikator disiplin belajar sebagai berikut:

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

- 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan,
- 4) Disiplin belajar di rumah

Berdasarkan beberapa pendapat diatas indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan pendapat menurut Moenir yaitu tepat waktu dalam belajar, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rahmantlya (2013) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,442 pada taraf signifikansi 5% ( $t$  hitung >  $t$  tabel yaitu  $5,442 > 1,995$  dan koefisien korelasi sebesar 0,554, (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,911 pada taraf signifikansi 5% ( $t$  hitung  $>$   $t$  table yaitu  $6,911 > 1,995$  dan koefisien korelasi sebesar 0,645, dan (3) Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 37,479 pada taraf signifikansi 5% ( $F$  hitung  $>$   $F$  tabel yaitu  $37,479 > 3,13$  dan koefisien korelasi sebesar 0,729. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variable terikat yaitu disiplin belajar dan variabel bebas yaitu prestasi belajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa dan subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunindra Widyatmoko (2014) dengan judul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai  $F$  hitung 14,451 dan signifikansi sebesar 0,000; terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai  $t$  hitung 4,282 dan signifikansi 0,000; terdapat pengaruh

positif signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai  $t$  hitung 2,176 dan signifikansi 0,032. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variable terikat yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat dan subyek penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

- a. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi HIMA ADP terhadap prestasi belajar mahasiswa

Kegiatan organisasi merupakan suatu sarana untuk menyalurkan minat dan bakat para mahasiswa yang nantinya berorientasi pada masyarakat, penelitian, aktualisasi diri, dan peningkatan ilmu dan pengetahuan mahasiswa. Organisasi berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa, dengan mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan dapat memperluas wawasan, memperoleh ilmu dan pengetahuan tambahan, serta membentuk mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Aktif dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai dorongan mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik karena dengan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi, secara tidak langsung mahasiswa

memperoleh pengalaman-pengalaman dan menggabungkan ke dalam mata kuliah yang diperoleh di dalam kelas (belajar). Organisasi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta dijadikan sebagai wadah atau sarana penyaluran minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa. Universitas memiliki banyak organisasi baik tingkat Universitas, Fakultas maupun tingkat Jurusan. Salah satu tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) yang berada di Fakultas Ekonomi UNY.

Kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi tidak saja untuk belajar atau yang bersifat akademik saja, tetapi aktif dalam mengikuti organisasi juga menjadi salah satu kegiatan mahasiswa yang perlu dilakukan guna mengembangkan bakat dan minat serta potensi yang dimiliki. Pencapaian prestasi belajar tidaklah mudah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Faktor tersebut sesuai menurut Paryati Sudarman, bahwa keberhasilan belajar di perguruan tinggi dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah seperti HIMA, atau Senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pecinta alam, paduan suara dan radio kampus. Suatu kebanggaan apabila mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi mahasiswa yang sukses di bidang akademik yaitu dengan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari yang lain. Mahasiswa

aktivis diharapkan mampu meningkatkan prestasi seperti berprestasi di bidang akademik sebagai bukti bahwa mahasiswa aktivis mampu berprestasi.

b. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Disiplin belajar merupakan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dalam mentaati peraturan yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan, maupun berasal dari luar, serta bentuk kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajar. Proses belajar tidak hanya berlangsung di universitas tetapi bisa dilakukan di rumah/kos. Selama proses belajar, menurut Moenir disiplin belajar yang sesuai dengan apa yang dikehendaki terdiri dari disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Disiplin belajar mahasiswa dalam hal waktu membuat dirinya untuk belajar tepat waktu, tidak membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan disiplin dalam hal perbuatan seperti patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan pekerjaan diri sendiri, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan. Mahasiswa perlu memiliki disiplin belajar karena dengan disiplin belajar memberikan arah bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Disiplin belajar yang tinggi bisa memperoleh prestasi belajar

mahasiswa Aktivistik menjadi lebih baik, sedangkan disiplin belajar mahasiswa yang rendah bisa memperoleh prestasi belajar yang menurun.

c. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berbeda dengan mahasiswa lainnya karena mahasiswa aktivis membagi waktunya untuk organisasi. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempengaruhi terhadap prestasi akademik yang di perolehnya. Adanya disiplin belajar diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa aktivis. Apabila mahasiswa aktivis sudah tertanam disiplin belajar yang tinggi maka mahasiswa dapat mengendalikan diri antara organisasi dan belajarnya untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar mahasiswa berpengaruh terhadap proses belajar dan pencapaian prestasi belajar. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar apabila dibiarkan terus menerus, sehingga keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1 berikut:

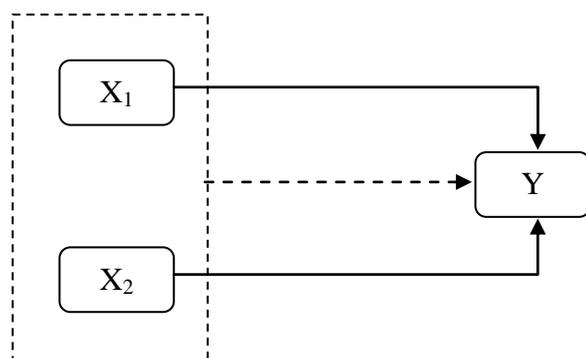


Gambar 1. Kerangka Pikir

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana peneliti memaparkan terhadap fakta kehidupan sosial. Adanya paradigma penelitian ini sebagai alur sederhana dalam mendeskripsikan variabel penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini terdapat

dua variabel bebas yaitu Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar, serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai variabel bebas dengan diberi simbol ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar diberi simbol ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa yang merupakan variabel terikat dengan simbol ( $Y$ ). Paradigma dalam penelitian ini disajikan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2: Paradigma Penelitian

Keterangan:

**X<sub>1</sub>** : Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti organisasi

**X<sub>2</sub>** : Variabel Disiplin Belajar

**Y** : Variabel Prestasi Belajar

**→** : Pengaruh Variabel Independen (Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar) secara parsial terhadap variabel dependen (Prestasi belajar).

----> : Pengaruh Variabel Independen (Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar) secara bersama-sama terhadap variable dependen (Prestasi belajar).

#### **E. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Alasan menggunakan penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke berbagai literatur untuk mengetahui faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas (Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mahasiswa).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 - 30 Desember 2016 di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi dan disiplin belajar yang diberi simbol X.
2. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Mahasiswa yang diberi simbol Y.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa dari pengalaman belajar yang diberikan dosen terhadap proses belajar selama periode tertentu. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui melalui tahap evaluasi dengan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Pengukuran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah di tempuh oleh mahasiswa sampai suatu semester tertentu. Peneliti menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa karena peneliti tidak bisa mendapatkan nilai-nilai mahasiswa selama semester tertentu mulai dari partisipasi kegiatan perkuliahan/praktikum, tugas, nilai ujian tengah semester, hingga nilai ujian akhir semester.

## 2. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Organisasi mahasiswa adalah suatu wadah atau wahana untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa yang diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) apabila mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang di minati dan memiliki sikap tanggung jawab dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP). Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) diukur dengan tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang di pegang, pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.

## 3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar merupakan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dalam mentaati peraturan yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran terhadap tugas dan tanggungjawab sebagai mahasiswa, dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajar. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tepat waktu dalam belajar,

menyelesaikantugas tepat waktu, patuh pada peraturan sekolah, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja untuknya, tidak suka berbohong,tidak menyontek, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

### E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dalam satu periode kepengurusan yang berjumlah 36 Mahasiswa. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Populasi Penelitian

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pengurus Inti (PI)	1	5	6
2	Student Research Development (SRD)	1	8	9
3	Assessment and Development (ASSDEV)	1	5	6
4	Interest and Talent (ITD),	1	6	7
5	Media and Public Relation (MPR)	0	8	8
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>36</b>

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Penyebaran Kuesioner

Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142).

Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP dan Disiplin Belajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Maksud dokumen dalam penelitian ini adalah berupa IPK dan jumlah mahasiswa yang aktif di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP). Data diperoleh dari Siakad 2013 UNY, dengan demikian peneliti bekerjasama dengan admin jurusan Pendidikan Administrasi guna memperoleh data tersebut. Dokumentasi yang lain yaitu data mengenai gambaran umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga responden tinggal memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban.

Perhitungan skor berperan penting terhadap analisis kuantitatif, dengan demikian setiap item pada instrument dapat diberi skor. Adapun pedoman dalam penskoran setiap jawaban pada instrument keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Perhitungan Skor

NO	Jawaban	Skor	
		(+)	(-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2013: 93)

#### 1. Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi

Indikator Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi disusun berdasarkan ciri-ciri keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Instrumen ini dijabarkan dalam 24 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1,2,4	3	4
2	Jabatan yang di pegang	5,7,8,9	6	5
3	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi	10,11,12,13,14	-	5
4	Kesediaan anggota untuk berkorban	15,16,17,18,19	-	5
5	Motivasi anggota	20,21,22,23,24	-	5
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

## 2. Disiplin Belajar

Indikator Disiplin belajar disusun berdasarkan indikator disiplin belajar. Variabel Disiplin belajar yang dijabarkan dalam 24 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Kisi-kisi Disiplin Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	4	4
2	Tidak keluar atau membolos saat pelajaran	5,7	6	3
3	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan	8	9	2
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	10,11,12		2
5	Tidak malas belajar	13,14,15	-	3
6	Tidak menyuruh orang lain untuk bekerja demi dirinya	16,18	17,18	3
7	Tidak suka berbohong	19, 21	20	3
8	Tingkah laku yang menyenangkan	22, 23	24	3
	<b>Jumlah Butir pernyataan</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>24</b>

### 3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel prestasi belajar dapat dilihat dengan teknik dokumentasi yaitu melihat IPK mahasiswa yang terdapat dalam DHS. IPK mahasiswa tersebut sebagai sumber tinggi rendahnya perolehan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP). Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 hingga semester 5 dan mahasiswa angkatan 2015 indeks prestasinya hingga semester 3. Perolehan Indeks prestasi tersebut diperoleh dari data DHS dan bekerjasama dengan admin jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi UNY.

### **H. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Mengetahui baik buruknya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji coba instrument. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut sudah memenuhi syarat valid atau belum. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMA DIKSI) FE UNY dengan jumlah 40 mahasiswa yang aktif dalam organisasi pada tanggal 5 Desember sampai 13 Desember 2016. Tempat uji coba instrument tersebut dipilih karena mempunyai karakteristik yang hampir mirip dengan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Karakteristik tersebut dilihat dari lokasinya yang sama-sama terletak di lingkungan Fakultas Ekonomi UNY.

Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uraian perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan program *SPSS versi 16.0*.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Desember sampai dengan 13 Desember 2016 kepada 40 Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMA DIKSI), dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0* diperoleh hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

- a) Uji validitas alat ukur keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2, 10, 11, 14, 18 dan 24.

- b) Uji validitas alat ukur Disiplin Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel disiplin belajar yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 11, 13, 19 dan 23.

Hasil penghitungan uji validitas instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi	24	6	2, 10, 11,14,18, 24	18
Disiplin Belajar	24	4	11,13,19,23	20

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pernyataannya mempunyai skor 1 sampai 4. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan menggunakan bantuan program komputer dengan program *SPSS versi 16.0*.

Hasil penghitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi dan dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ( $r$ )

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  (0,60) dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,60) instrumen dikatakan tidak reliabel (Deni Darmawan, 2014: 180).

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS versi 16.0* menunjukkan bahwa angket keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi	<b>0,827</b>	Sangat Kuat
2	Disiplin Belajar	<b>0,860</b>	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis yang dipakai adalah:

#### a) *Mean*, *Median*, dan *Modus*

*Mean* merupakan deskripsi data yang didasarkan atas rerata dari kelompok tersebut. *Median* adalah deskripsi data didasarkan atas nilai tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. *Modus* adalah deskripsi data yang didasarkan pada nilai yang sering muncul pada kelompok tersebut.

(Sugiyono, 2010: 47-49)

#### b) Tabel Distribusi Frakuensi

##### 1) Menentukan Kelas Interval

Penentuan kelas interval ini menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data  
Log = Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

## 2) Menentukan Rentang Data

Penghitungan rentang data menggunakan rumus:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang

$x_t$  = Data terbesar dalam kelompok

$x_r$  = Data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010: 55)

## 3) Menghitung Panjang Kelas

Penghitungan panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2010: 36)

## c) Histogram

Histogram digunakan untuk menggambarkan data frekuensi yang ada di tabel distribusi frekuensi berupa tampilan grafis dengan grafis batangan.

## d) Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi ini dilakukan untuk pengkategorian skor masing-masing variabel. Tinggi rendah masing-masing variabel dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus yang digunakan untuk mencari mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, selanjutnya disusun pengkategorian masing-masing variabel dengan empat kategori dan dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Organisasi dan Disiplin Belajar

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1,0 SDi)$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,0 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1,0 SDi)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Adapun untuk pengkategorian variabel bebas (Prestasi Belajar) Mahasiswa, tingkat kecenderungan variabel disusun berdasarkan buku peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2014: 20) yang disajikan dalam tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Jenjang Program	Predikat	IPK	Maksimum Masa Studi
S1	1. Dengan Pujian (Cumlaude)	3,51 - 4,00	3,0 Tahun
	2. Sangat Memuaskan	3,01 - 3,50	
	3. Memuaskan	2,76 - 3,00	

Sumber: Buku Peraturan Akademik UNY

Sementara itu untuk memperjelas penyebaran data distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Grafik dan diagram dibuat berdasarkan data frekuensi.

e) *Pie Chart*

*Pie Chart* digunakan untuk menggambarkan data tabel kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini untuk menguji linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Kriteria yang digunakan apabila diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria yang ditentukan jika VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila VIF lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang pertama adalah pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Pengujian hipotesis ke dua adalah pengaruh Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Pengujian analisis regresi sederhana ini akan dianalisis menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan teknik regresi ganda sehingga diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Sedangkan untuk penghitungan sambungan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

## 1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium Y. Rumus yang digunakan untuk mencari Sumbangan Relatif (SR) adalah:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$  = Sumbangan relatif suatu prediktor  $X_1$

$SR\%X_2$  = Sumbangan relatif suatu prediktor  $X_2$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

## 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y, dengan mengabaikan variabel lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  = Sumbanngan efektif  $X_1$

$SR\% X_2$  = Sumbangan efektif  $X_2$

$R^2$  = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) merupakan salah satu Himpunan Mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi UNY yang beralamat di Komplek Gedung FE UNY, Karangmalang, Yogyakarta. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah:

Visi:

“Berprestasi bersama keluarga Pendidikan Administrasi Perkantoran”

Misi:

1. Meningkatkan *softskill* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
2. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan rasa memiliki antar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
3. Saling mendukung dan mendorong antar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk berprestasi
4. Memperkuat jaringan secara *internal* maupun *eksternal* Fakultas Ekonomi UNY

Terhitung pada tahun 2016 jumlah pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 36 Mahasiswa dengan

pembimbing organisasi yaitu Bapak Sutirman M.Pd. Mahasiswa tersebut terbagi dalam 5 (lima) departemen yaitu Pengurus Inti (PI), *Student Research Development* (SRD), *Assessment and Development* (ASSDEV), *Interest and Talent* (ITD), dan *Media and Public Relation* (MPR). Jumlah pengurus tersebut terbagi menjadi Pengurus Inti (PI) sebanyak 5 (lima) mahasiswa, SRD sebanyak 6 (enam) mahasiswa, ASSDEV sebanyak 9 (sembilan) mahasiswa, ITD sebanyak 7 (tujuh) mahasiswa, dan MPR sebanyak 8 mahasiswa.

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) memiliki kegiatan yang menunjang aktivitas organisasi. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu OSPEK, Bakti Sosil, LKAP, Lomba Futsal 4 angkatan, Kunjungan *Internal* dan *Eksternal* Formapsi, Buletin dan *Public Speaking*. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini adalah semua pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) tahun 2015/2016 yang berjumlah 36 mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). Data variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, disiplin belajar, dan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada lampiran 3 (data penelitian).

Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel, meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Kemudian disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*). Deskripsi dari masing-masing variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut ini:

#### 1. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Data variabel Prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari proses belajar yang dilakukan selama 1 periode yaitu pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Data prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan di Himpunan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) diperoleh dari hasil kerjasama dengan Admin Jurusan Pendidikan Administrasi. Data yang diperoleh kemudian di konversikan dalam bentuk puluhan dengan cara:

$$\text{Konversi IPK} = \frac{\text{IPK Mahasiswa}}{\text{IPK Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows untuk variabel prestasi belajar mahasiswa, IPK terendah yang dicapai adalah 3,24 dengan konversi 81 dan IPK tertinggi 3.73 dengan konversi 93. Data tersebut diperoleh *Mean* (M) sebesar 87,03 *Median* (Me) sebesar 87,50, *Modus* (Mo) sebesar 84

dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,334. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (36) \\
 &= 1 + 3,3 (1,556) \\
 &= 1 + 5,1348 \\
 &= 6,1348 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= x_t - x_r \\
 &= 93 - 81 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas Interval

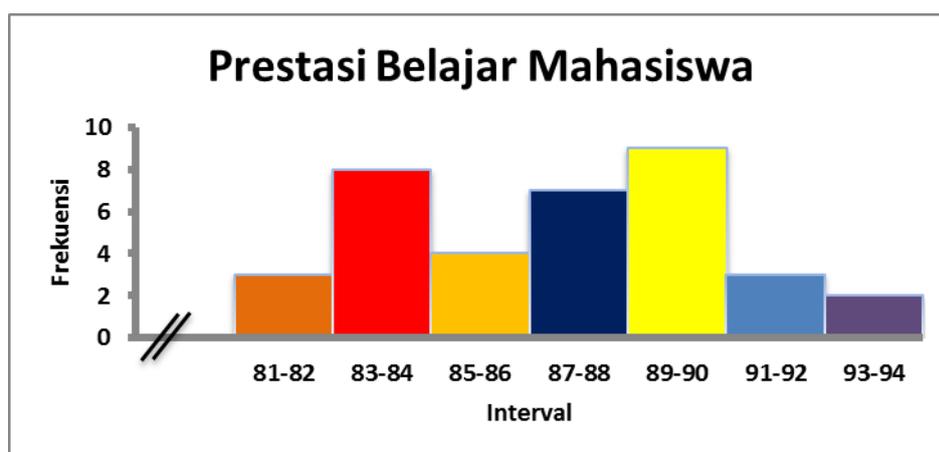
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{12}{6} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut tabel 13 distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa:

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	81 - 82	3	8,33%
2	83 - 84	8	22,22%
3	85 - 86	5	13,89%
4	87 - 88	6	16,67%
5	89 - 90	9	25,00%
6	91 - 92	3	8,33%
7	93 - 94	2	5,56%
JUMLAH		36	100%

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel 13 di atas distribusi frekuensi variabel prestasi belajar terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 2. Terdapat 8,33% pada interval 81-82 sebanyak 3 mahasiswa, terdapat 22,22% pada interval 83-84 sebanyak 8 mahasiswa, terdapat 13,89% pada interval 85-86 sebanyak 5 mahasiswa, terdapat 16,67% pada interval 87-88 sebanyak 6 mahasiswa, terdapat 25,00% pada interval 89-90 sebanyak 9 mahasiswa, terdapat 8,33% pada interval 91-92 sebanyak 3 mahasiswa dan terdapat 5,56% pada interval 93-94 sebanyak 2 mahasiswa. Berdasarkan tabel, histogram distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan pada gambar 3 berikut:



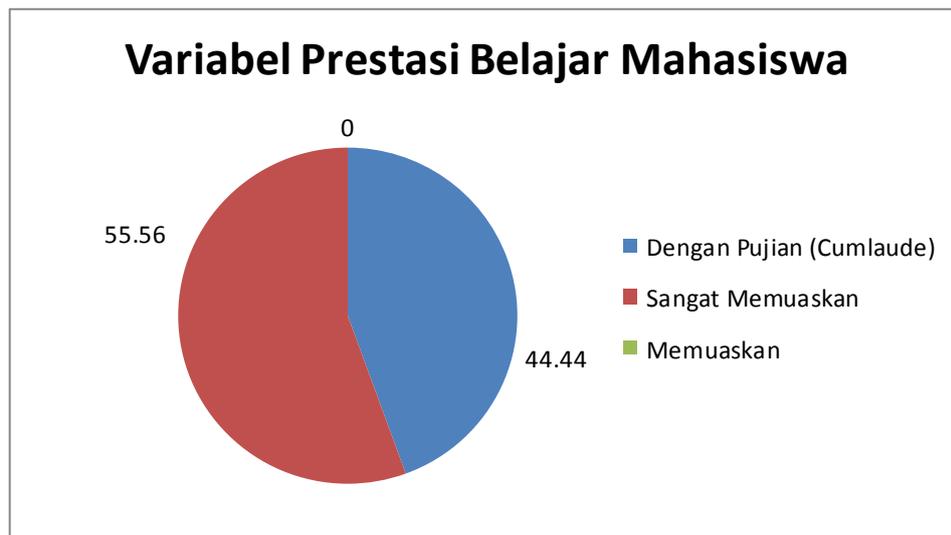
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3 di atas, prestasi belajar mahasiswa paling banyak terletak pada interval 89-90 dengan proporsi sebanyak 9 (25.00%). Selanjutnya, prestasi belajar mahasiswa digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian. Klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan dalam tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa

Predikat	IPK	Konversi IPK	Frekuensi	Presentase
1. Dengan Pujian (Cumlaude)	3,51 - 4,00	87,75 - 100	16	44,44 %
2. Sangat Memuaskan	3,01 - 3,50	75,25 - 87,50	20	55,56 %
3. Memuaskan	2,76 - 3,00	69,00 - 75,00	0	0 %
			36	100%

Tabel 14 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 0 mahasiswa dalam kategori memuaskan, 20 mahasiswa dalam kategori sangat memuaskan, dan 16 mahasiswa dalam kategori dengan pujian (*cumlaude*). Kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa 44,44% mahasiswa memiliki kecenderungan prestasi belajar yang *Cumalaude*, 55,56% mahasiswa memiliki kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sangat memuaskan, 00,00% mahasiswa memiliki kecenderungan nilai yang memuaskan.

## 2. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Data variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi diperoleh dari data angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh pengurus himpunan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) yang berjumlah 36 orang. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah ideal 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, program *SPSS versi 16.0*, variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memiliki skor maximum sebesar 70, skor minimum sebesar 35, *Mean (M)*

sebesar 52,11, *Median* (Me) sebesar 50,50, *Modus* (Mo) sebesar 44 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,014. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

d. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (36) \\ &= 1 + 3,3 (1,556) \\ &= 1 + 5,1348 \\ &= 6,1348 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

e. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 70 - 35 \\ &= 35 \end{aligned}$$

f. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,833 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

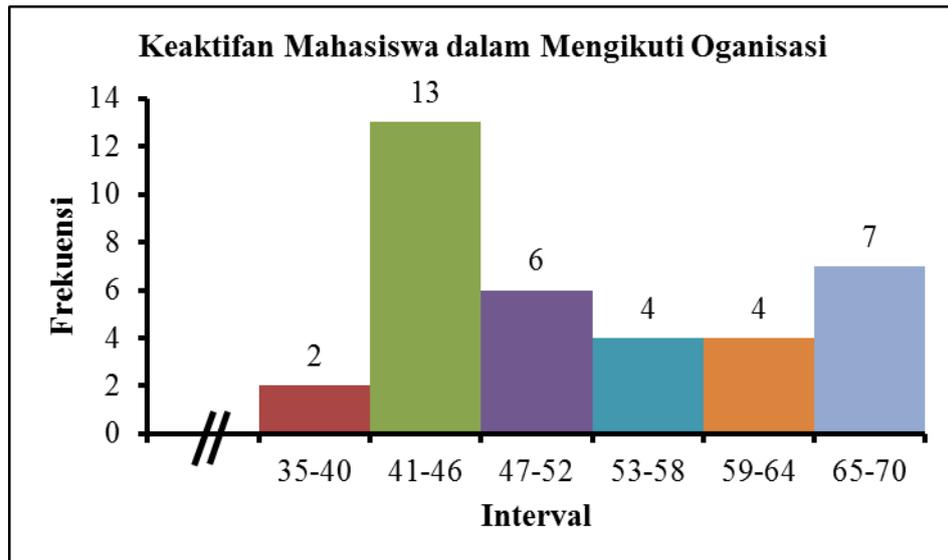
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	35-40	2	5,56%
2	41-46	13	36,11%
3	47-52	6	16,67%
4	53-58	4	11,11%
5	59-64	4	11,11%
6	65-70	7	19,44%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 15 di atas distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 6. Terdapat 5,56% pada interval 35-40 sebanyak 2 mahasiswa, terdapat 36,11% pada interval 41-46 sebanyak 13 mahasiswa, terdapat 16,67% pada interval 47-52 sebanyak 6 mahasiswa, terdapat 11,11% pada interval 53-58 sebanyak 4 mahasiswa, terdapat 11,11% pada interval 59-64 sebanyak 4 mahasiswa, dan terdapat 19,44% pada interval 65-70 sebanyak 7 mahasiswa.

Data tersebut selanjutnya digambarkan dalam histogram pada gambar 5 berikut:.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi (X1)

Optimal tidaknya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dapat diidentifikasi menggunakan nilai *Mean* Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Berikut perhitungan  $M_i$  dan  $SD_i$ :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (54)$$

$$= 9$$

$$\text{Kategori sangat optimal} = X \geq (M_i + 1,0 SD_i)$$

$$= X \geq (45 + 1,0 (9))$$

$$= X \geq 54$$

Kategori optimal

$$= Mi \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

Kategori kurang optimal

$$= (Mi - 1,0 SDi) \leq X < Mi$$

$$= (45 - 1,0 (9)) \leq X < 45$$

$$= 36 \leq X < 45$$

Kategori sangat kurang optimal

$$= X < (Mi - 1,0 SDi)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi pada tabel 16 sebagai berikut:

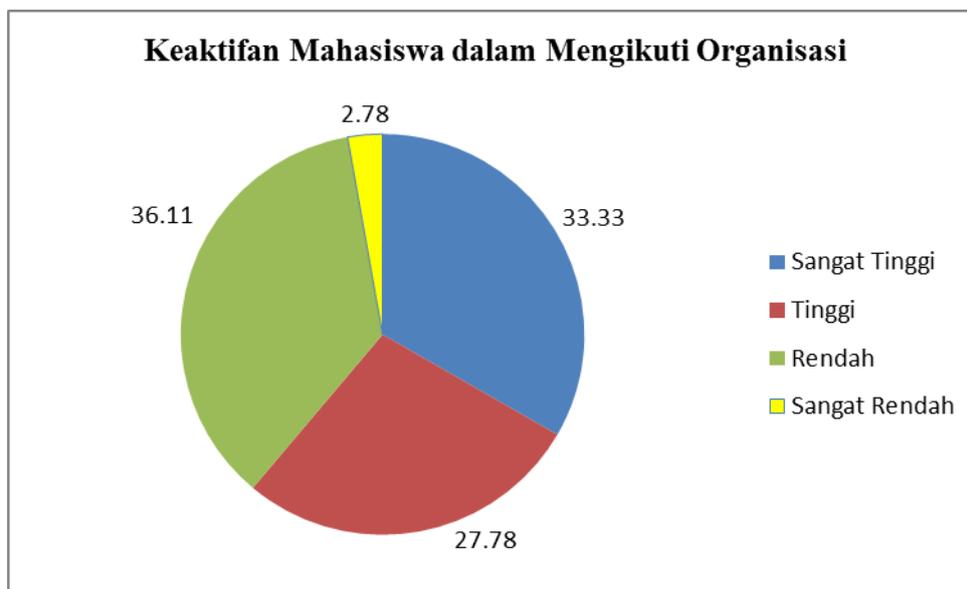
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 54$	12	33,33%	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	10	27,78%	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	13	36,11%	Rendah
4	$X < 36$	1	2,78%	Sangat Rendah
Jumlah		36	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 16 di atas, kategori kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi pada kategori sangat sangat tinggi (rentang skor lebih dari atau sama dengan 54 sebanyak 12 mahasiswa (33,33%), kategori tinggi (rentang skor dari 45 sampai dengan 54) sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah (rentang skor dari 36 sampai dengan 45) sebanyak 13 mahasiswa (36,11%), dan

kategori sangat rendah (rentang skor kurang dari 36) sebanyak 1 mahasiswa (2,78%). Selanjutnya data kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi disajikan dalam *pie chart* pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa 33,33% mahasiswa memiliki kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sangat tinggi, 27,78% mahasiswa memiliki kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi tinggi, 36,11% mahasiswa memiliki kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi rendah, dan 2,78% mahasiswa memiliki kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sangat rendah. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, menunjukkan

bahwa kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) pada kategori rendah. Hal yang dapat menunjukkan rendahnya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yaitu pada indikator jabatan yang di pegang dan pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi. Indikator tersebut tertuang pada dua butir pernyataan angket nomor 6 dan 9. Jawaban mahasiswa terkait butir pernyataan angket tersebut dijabarkan dalam tabel 17 dan 18.

Tabel 17. Mahasiswa Mendapatkan Tugas yang diberikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Sesuai dengan Keinginan

No.	Mahasiswa Mendapatkan Tugas yang diberikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sesuai dengan Keinginan	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	22,22%
2	Sering	11	30,56%
3	Kadang-kadang	15	41,67%
4	Tidak Pernah	2	5,56%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 17 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa yang mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan sebanyak 8 mahasiswa (22,22%), mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan sebanyak 11 mahasiswa (30,56%), mahasiswa yang kadang-kadang mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan sebanyak 15 mahasiswa (41,67%), dan mahasiswa yang tidak pernah mendapatkan tugas sesuai dengan keinginan sebanyak 2 mahasiswa (5,56%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua mahasiswa yang aktif berorganisasi mendapatkan tugas

yang di berikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) sesuai dengan keinginan.

Tabel 18. Mahasiswa Memberikan Informasi yang Ada di Lingkungan Kampus Kepada Organisasi Demi Kemajuan HIMA ADP

No.	Memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi Kemajuan HIMA ADP	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	25,00%
2	Sering	10	27,78%
3	Kadang-kadang	16	44,44%
4	Tidak Pernah	1	2,78%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 18 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada organisasi demi kemajuan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 9 mahasiswa (25,00%), mahasiswa HIMA ADP yang sering memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan organisasi sebanyak 10 (27,78%), mahasiswa HIMA ADP yang kadang-kadang memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan HIMA ADP sebanyak 16 (44,44%), dan mahasiswa HIMA ADP yang tidak pernah memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan organisasi sebanyak 1 (2,78%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua mahasiswa HIMA ADP memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan organisasi.

### 3. Variabel Disiplin Belajar

Data variabel disiplin belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) yang berjumlah 36 orang. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 80 dan skor terendah ideal 20. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, program *SPSS versi 16.0*, variabel disiplin belajar memiliki skor maximum sebesar 70, skor minimum sebesar 39, *Mean* (M) sebesar 52,42, *Median* (Me) sebesar 51,00, *Modus* (Mo) sebesar 39, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,752. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (36) \\
 &= 1 + 3,3 (1,556) \\
 &= 1 + 5,1348 \\
 &= 6,1348 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

#### b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= x_t - x_r \\
 &= 70 - 39 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

## c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{31}{6} \\ &= 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

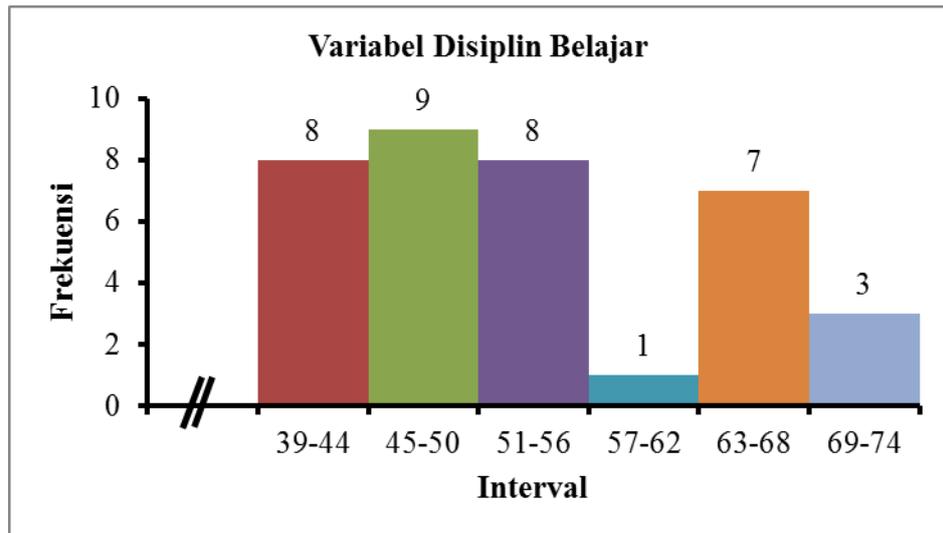
Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	39-44	8	22,22%
2	45-50	9	25,00%
3	51-56	8	22,22%
4	57-62	1	2,78%
5	63-68	7	19,44%
6	69-74	3	8,33%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 19 di atas distribusi frekuensi variabel disiplin belajar terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 6. Terdapat 22,22% pada interval 39-44 sebanyak 8 mahasiswa, terdapat 25,00% pada interval 45-50 sebanyak 9 mahasiswa, terdapat 22,22% pada interval 51-56 sebanyak 8 mahasiswa, terdapat 2,78% pada interval 57-62 sebanyak 1 mahasiswa, terdapat 19,44% pada interval 63-68 sebanyak 7 mahasiswa, dan terdapat 8,33% pada interval 69-74 sebanyak 3 mahasiswa. Selanjutnya data tersebut digambarkan dalam histogram pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Optimal tidaknya disiplin belajar dapat diidentifikasi menggunakan nilai *Mean* Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ), Berikut perhitungan  $M_i$  dan  $SD_i$ :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= \frac{1}{2} (100)$$

$$= 50$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

Kategori sangat optimal  $= X \geq (M_i + 1,0 SD_i)$

$$= X \geq (50 + 1,0 (10))$$

$$= X \geq 60$$

Kategori optimal

$$= Mi \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$$

$$= 50 \leq X < 60$$

Kategori kurang optimal

$$= (Mi - 1,0 SDi) \leq X < Mi$$

$$= (50 - 1,0 (10)) \leq X < 50$$

$$= 40 \leq X < 50$$

Kategori sangat kurang optimal

$$= X < (Mi - 1,0 SDi)$$

$$= X < 40$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel disiplin belajar seperti pada tabel 20 berikut:

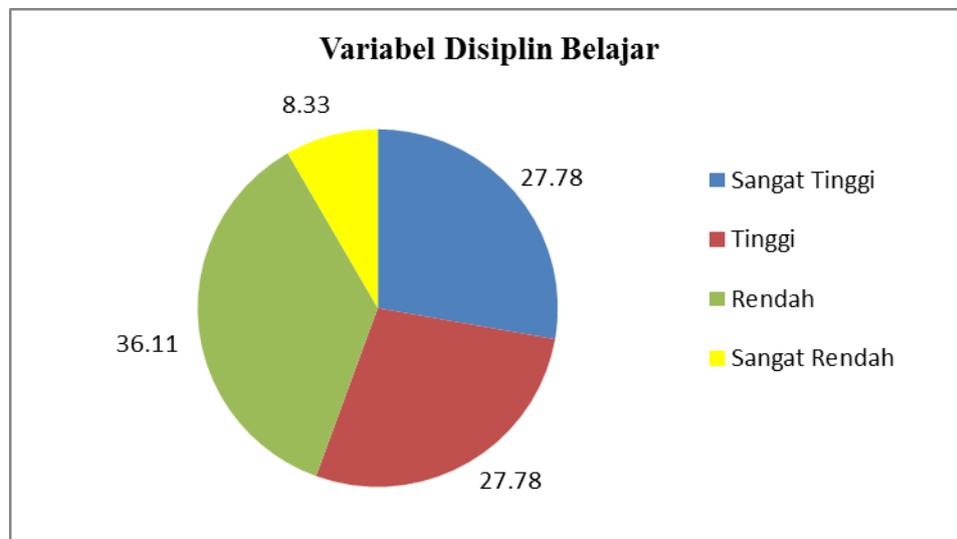
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 60$	10	27,78%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 60$	10	27,78%	Tinggi
3	$32 \leq X < 50$	13	36,11%	Rendah
4	$X < 32$	3	8,33%	Sangat Rendah
Jumlah		36	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 20 di atas, kategori kecenderungan variabel disiplin belajar pada kategori sangat tinggi (rentang skor lebih dari atau sama dengan 60) sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori tinggi (rentang skor dari 50 sampai dengan 60) sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah (rentang skor dari 32 sampai dengan 50) sebanyak 13 mahasiswa (36,11%), dan kategori sangat rendah (rentang skor kurang dari 32) sebanyak 3 mahasiswa (8,33%).

Selanjutnya data kecenderungan variabel disiplin belajar disajikan dalam *pie chart* pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa 27,78% mahasiswa memiliki kecenderungan disiplin belajar sangat tinggi, 27,78% mahasiswa memiliki kecenderungan disiplin belajar yang tinggi, 36,11% mahasiswa memiliki kecenderungan disiplin belajar rendah, dan 8,33% mahasiswa memiliki kecenderungan disiplin belajar sangat rendah. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel disiplin belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel disiplin belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) pada kategori rendah. Hal yang dapat menunjukkan rendahnya disiplin belajar yaitu pada indikator tingkah laku yang menyenangkan dan tidak keluar atau membolos saat pelajaran. Indikator tersebut tertuang pada dua butir pernyataan angket nomor 5 dan 19. Jawaban para mahasiswa terkait butir pernyataan angket tersebut dijabarkan dalam tabel 21 dan 22.

Tabel 21. Mahasiswa Berusaha untuk Tidak Membolos Perkuliahan

No.	Tingkat mahasiswa untuk tidak membolos perkuliahan	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	16,67%
2	Sering	9	25,00%
3	Kadang-kadang	18	50,00%
4	Tidak Pernah	3	8,33%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 21 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang selalu berusaha untuk tidak membolos perkuliahan sebanyak 6 mahasiswa (16,67%), mahasiswa yang sering berusaha untuk tidak membolos perkuliahan sebanyak 9 mahasiswa (25,00%), mahasiswa yang kadang-kadang berusaha untuk tidak membolos perkuliahan sebanyak 18 mahasiswa (50,00%), dan mahasiswa yang tidak pernah berusaha untuk tidak membolos perkuliahan sebanyak 3 mahasiswa (8,33%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) berusaha untuk tidak membolos perkuliahan.

Tabel 22. Mahasiswa yang Memilih belajar dari pada Menonton Televisi

No.	Mahasiswa yang Memilih belajar dari pada Menonton Televisi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	22,22%
2	Sering	9	25,00%
3	Kadang-kadang	13	36,11%
4	Tidak Pernah	6	16,67%
Jumlah		36	100%

Sumber: Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 22 di atas telah diketahui mahasiswa yang memilih belajar dari pada menonton televisi sebanyak 8 mahasiswa (22,22%), mahasiswa yang sering berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu sebanyak 9 (25,00%), mahasiswa yang kadang-kadang berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu sebanyak 13 (36,11%), dan mahasiswa yang tidak pernah berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu 6 mahasiswa (16,67%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua Mahasiswa HIMA ADP yang memilih belajar dari pada menonton televisi.

### C. Uji Prasarat Analisis

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linier apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Ringkasan hasil uji linieritas dengan bantuan program *SPSS versi 16.0* dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		Df	Harga F		Keterangan
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1	$X_1$	Y	19:15	0,427	<b>2,23</b>	Linier
2	$X_2$	Y	22:12	0,679	<b>2,23</b>	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,427 < 2,23$  dan terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,679 < 2,23$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria yang ditentukan jika *VIF (Variance Inflation Factor)* kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila *VIF* lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 24 berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1.	Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi	4,199	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Disiplin Belajar	4,199	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 25 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi ini.

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Kedua analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 Windows*.

##### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran”. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $X_1$  terhadap Y)

Variabel	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	Koefisien Regresi	Konstanta	$F_{hitung}$	Sig
$X_1 - Y$	0,480	0,230	0,480	78,700	10,182	0,003

Sumber: Data primer yang diolah

##### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,480X_1 + 78,700$$

Persamaan garis di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

( $X_1$ ) sebesar 0,480, artinya terdapat pengaruh positif keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Apabila nilai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,480.

b) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) sebesar 0,480. Nilai 0,480 merupakan angka positif yang berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

c) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,230 atau 23,0%. Nilai 23,0% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebesar 23,0%, sedangkan 77,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar

10,182 dengan Sig sebesar 0,003 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dalam penelitian ini dapat diterima.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran”. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua ( $X_2$  terhadap  $Y$ )

Variabel	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	Koefisien Regresi	Konstanta	$F_{hitung}$	Sig
$X_2 - Y$	0,415	0,172	0,415	79,586	7,087	0,012

Sumber: Data primer yang diolah

### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,415X_2 + 79,586$$

Persamaan garis di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,415, artinya terdapat

pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Apabila nilai disiplin belajar ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,415.

b) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,415. Nilai 0,415 merupakan angka positif yang berarti bahwa disiplin belajar ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

c) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,172 atau 17,2%. Nilai 17,2% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar sebesar 17,2%, sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,080 dengan Sig sebesar 0,013 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dalam penelitian ini dapat diterima.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $X_1$   $X_2$  terhadap  $Y$ )

Variabel	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Koefisien Regresi	Konstanta	$F_{hitung}$	Sig
$X_1 - Y$	0,480	0,231	0,494	78,743	4,943	0,013
$X_2 - Y$			0,016			

Sumber: Data primer yang diolah

#### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,449X_1 + 0,016X_2 + 78,743$$

Persamaan garis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien regresi variabel keaktifan mahasiswa dalam

mengikuti organisasi ( $X_1$ ) sebesar 0,449. Apabila nilai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,449 dengan asumsi bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) dalam kondisi tetap. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,016. Apabila nilai disiplin belajar ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai akan meningkat sebesar 0,016 dengan asumsi bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dalam kondisi tetap.

b) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,480. Nilai 0,480 merupakan angka positif yang berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,231 atau 23,1%. Nilai 23,1% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama sebesar 23,10%, sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,943 dengan Sig sebesar 0,013 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY dalam penelitian ini dapat diterima. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 28 berikut:

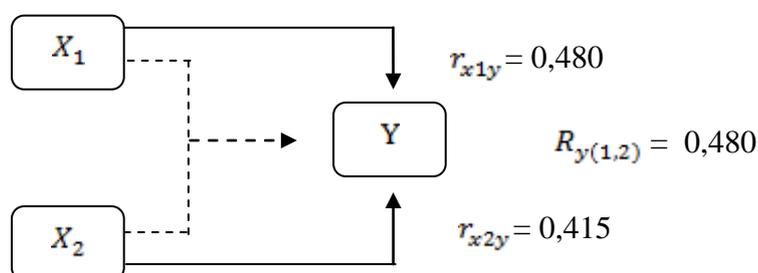
Tabel 28. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Keaktifan mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi ( $X_1$ )	60%	13,86%
2	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	40%	9,24%
Total		100%	23,10%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 60% dan disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 40% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sumbangan efektif keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebesar 13,86% dan disiplin belajar sebesar 9,24%. Variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 23,10%, sedangkan sisanya yaitu 76,90% variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Penelitian mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY dapat dilihat pada gambar 9 berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  : Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi
- $X_2$  : Disiplin Belajar
- $Y$  : Prestasi Belajar Mahasiswa
- $r_{x_1y}$  : Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  secara sendiri-sendiri
- $r_{x_2y}$  : Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  secara sendiri-sendiri
- $R_{y(1,2)}$  : Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

Gambar 9 di atas menunjukkan hipotesis pertama variabel  $X_1$  koefisien korelasi 0,480 yang berarti variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi 0,415 yang berarti variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $r_{x1y}$  sebesar 0,480 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,230 yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,182 >  $t_{tabel}$  sebesar 4,13 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar 0,003 < dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap

prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan berperan penting dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi tersebut guna membina dan mengembangkan minat dan bakat serta menambah wawasan mahasiswa dengan harapan membawa prestasi seperti berprestasi dalam bidang akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Paryati Sudarman bahwa keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah seperti HIMA, atau senat maupun paduan suara, radio kampus.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunindra Widyatmoko (2014) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar dengan  $t$  hitung sebesar 2,176 dan signifikansi 0,032.

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ditunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY yang aktif dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 mahasiswa

(33,33%), kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa (2,78%). Hasil kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP menunjukkan kategori rendah sebesar 36,11%. Kategori rendah, karena keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar sebesar 23,00% dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $r_{x2y}$  sebesar 0,415 dan  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,172 yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,087 > t_{tabel}$  sebesar 4,13 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar  $0,012 <$  dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu

Rahmantya (2013) dengan judul “Pengaruh Disiplin belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,415 dan  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,172. Nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  yang dapat dikatakan signifikan.

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan variabel disiplin belajar ditunjukkan bahwa pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY yang memiliki disiplin belajar kategori sangat tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 mahasiswa (8,33%). Disiplin belajar yang rendah ditunjukkan dengan sebagian mahasiswa berusaha untuk membolos perkuliahan sebesar 50,00% dan mengajak teman berbicara saat pelajaran sedang berlangsung sebesar 36,11%. Hasil dan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 17,2% dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,480 dan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,231 yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,943 >  $t_{tabel}$  sebesar 3,28 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar 0,013 < dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Besarnya sumbangan efektif dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan sebesar 23,1% dan sisanya 76,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa, ditunjukkan bahwa pengurus himpunan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY yang memiliki prestasi belajar dalam bidang akademik dengan kategori dengan pujian (*Cumlaude*) sebanyak 16 mahasiswa (44,44%), kategori sangat memuaskan sebanyak 20 mahasiswa (55,56%), dan kategori memuaskan sebanyak 0,00% mahasiswa (00,00%). Prestasi belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran sangat memuaskan sebesar 55,56%, dikarenakan dipengaruhi oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebesar 23,00% dan variabel disiplin belajar sebesar 17,2%.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini hanya keaktifan mahasiswa dan disiplin belajar. Faktor-faktor lainnya tidak diteliti sehingga penelitian hanya dapat memberikan informasi besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Teknik pengumpulan data untuk memperkuat latar belakang penelitian hanya dengan wawancara. Data yang ada dalam latar belakang seharusnya disertai dengan data dokumentasi.

3. Deskripsi hasil penelitian hanya membahas berdasarkan hasil analisis program *SPSS versi 16.00*, sedangkan data dokumentasi hanya dilampirkan tanpa adanya pembahasan lebih mendalam. Pembahasan hasil penelitian seharusnya dilengkapi pula dengan data dokumentasi yang sudah diperoleh.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY sebesar 23,00%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,480 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,230 dan harga t sebesar 3,191 dengan  $p$  (sign) = 0,003 < 0,05. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,003 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, ditunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa yang dimiliki pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori rendah yaitu 36,11%.
2. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY sebesar 17,02%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat

pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,415 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,172 dan harga t sebesar 2,662 dengan  $p$  (sign) = 0,012 < 0,05. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,012 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan disiplin belajar, ditunjukkan bahwa disiplin belajar pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima ADP) Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori rendah yaitu 36,11%.

3. Terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY sebesar 23,10%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,480 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,231 dan memiliki nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4,943 >  $f_{tabel}$  sebesar 3,28. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,013 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar mahasiswa, ditunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang dimiliki pengurus Himpunan Mahasiswa

Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori sangat memuaskan yaitu 56,56%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
  - a. Tugas yang diberikan dari Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebaiknya sesuai dengan keinginan mahasiswa dengan harapan bisa mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki. Semakin baik dalam menerima dan menjalankan tugas, maka semakin baik hasil yang akan dicapai.
  - b. Mahasiswa dalam memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi sebaiknya di tingkatkan demi kemajuan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Informasi yang disampaikan sangat berguna bagi mahasiswa yang lain sebagai aktualisasi diri terhadap lingkungan kampus dan sebagai berbagi pengetahuan kepada mahasiswa yang lain. Informasi tersebut dapat berupa berita fakultas Ekonomi, prestasi Himpunan Mahasiswa UNY, maupun informasi kegiatan-kegiatan untuk kemajuan kegiatan yang akan diadakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

- c. Mahasiswa sebaiknya rajin mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. Mahasiswa yang rajin belajar di kelas diharapkan dapat meningkatkan prestasi seperti prestasi dalam bidang akademik. Apabila mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan maka semakin tinggi pula kesempatan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- d. Sebaiknya mahasiswa mengutamakan waktunya untuk belajar dari pada bermain-main atau menonton televisi. Membagi jam belajar harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna memperoleh hasil yang maksimal. Jam belajar yang baik akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang akan di capai.

## 2. Bagi Fakultas Ekonomi UNY

Birokrasi Fakultas Ekonomi UNY sebaiknya ikut mengawasi kegiatan kemahasiswaan dan mengevaluasi prestasi belajar mahasiswa. adanya pengawasan dan evaluasi diharapkan mampu meningkatkan visi dan misi Fakultas Ekonomi UNY.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY yang memberikan pengaruh sebesar 23,10%. Terdapat faktor lain sebesar 76,9% yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Penelitian selanjutnya

diharapkan mampu mengungkap faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni Muhammad. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bayu Rahmantya. (2013). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE-UNY.
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Elizabeth B. Hurlock. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Faris Choirudin. (2013). Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi yang Mengikuti Ormawa Ditinjau dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus dan Tidak Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi, Vol 1 nomor 1*. Diakses dari <http://jurnal-online.um.ac.id> pada tanggal 19 April 2016, jam 20.08 WIB.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno & Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriyo Gitosudarmo & I Nyoman Sudita. (2014). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Ismet Basuki & Hariyanto. (2015). *Assessment Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Leny dan P. Tommy Y. S Suyasa. (2006). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal Phronesis*. Vol 8 No. 1 Hal 71-99. Diakses dari [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) pada tanggal 24 April 2016, jam 21.20 WIB.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Melayu S. P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Toko Agung Gunung.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbidin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2014) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Organisasi Kemahasiswaan. Di akses dari <http://uny.ac.id/kemahasiswaan> pada tanggal 4 April 2016 Jam 20.48 WIB.
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rudi Hartoyo. (2013). *Pentingnya Organisasi di Kampus Bagi Mahasiswa*. Diakses dari <http://www.rudihartoyo.com/pentingkah-organisasi-di-kampus-bagi-mahasiswa/> pada tanggal 26 April 2016 jam 6.44 WIB.
- Silviana Sukirman. (2004). *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugihartono dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rhinea Cipta.
- Sutarto. (2006). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offse.
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Tim Penyusun. (2014). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Wursanto. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Yunindra Widyatmoko. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. *Skripsi*. FE-UNY.



**Lampiran 1. Surat Pengantar Uji Coba untuk HIMA Diksi**

Yogyakarta, Desember 2016

Kepada

Yth. Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi-UNY

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket uji cob instrument penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

*“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.”*

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak mempengaruhi nilai akademik maupun non-akademik Saudara. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian (skripsi). Saya berharap Saudara mengisi angket ini dengan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Saudara. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ahmad Sulaeman

## Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

#### A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
2. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri Anda.
3. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh nilai akademik maupun non-akademik saudara.

#### B. Keterangan Alternatif Jawaban:

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

#### C. Identitas

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Semester : .....

#### Angket keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
2	Saya meluangkan waktu untuk datang ke sekretariat Himpu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
3	Saya mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik.				

4	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi.				
5	Saya bersedia menjadi Pengurus Inti (Ketua, Wakil ketua, Bendahara, atau Sekretaris) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
6	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus yang lain.				
7	Saya mendapatkan tugas yang diberikan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi sesuai dengan keinginan.				
8	Saya menerima jabatan untuk suatu kegiatan dari hasil keputusan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
9	Saya percaya diri atas jabatan yang diberikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
10	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
11	Saya menerima keputusan yang ditetapkan pengurus organisasi demi peningkatan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
12	Saya memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan Himpunan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
13	Saya memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan kampus sesuai informasi yang saya miliki.				
14	Saya memecahkan permasalahan yang ada pada organisasi sesuai kemampuan yang saya miliki				

	untuk kemajuan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
15	Saya melaksanakan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab.				
16	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
17	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
18	Saya berkomitmen untuk membantu Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi menjadi lebih baik.				
19	Saya memberikan seluruh kemampuan yang saya miliki demi kemajuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
20	Saya merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa ADP.				
21	Saya beraktifitas dengan mahasiswa yang lain untuk kemajuan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
22	Saya senang ketika datang ke sekretariat Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
23	Saya termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				
24	Saya memberikan semangat kepada pengurus untuk kemajuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi				

## Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Altrnatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memiliki jadwal belajar dan jadwal kegiatan lain supaya jam belajar di rumah/kos menjadi terartur.				
2	Saya menepati jam belajar yang saya buat.				
3	Saya datang sebelum jam perkuliahan dimulai.				
4	Saya meninggalkan kelas sebelum pembelajaran dari dosen selesai.				
5	Saya berusaha untuk tidak membolos perkuliahan.				
6	Saya membolos ketika jam pelajaran sedang berlangsung.				
7	Saya memanfaatkan kesempatan tidak mengikuti kuliah sebanyak 25% dari total pertemuan.				
8	Saya menyerahkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.				
9	Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dari dosen.				
10	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di kampus.				
11	Saya percaya bahwa peraturan yang dibuat di kampus demi kebaikan bersama.				
12	Saya mematuhi peraturan yang diberikan dosen.				
13	Saya belajar setiap malam walaupun besok tidak ada ujian.				
14	Saya lebih memilih belajar dari pada menonton televisi.				

15	Sebelum tidur malam, saya terlebih dahulu menyiapkan bahan mata kuliah untuk esok hari.				
16	Saya mengerjakan tugas dari dosen dengan kemampuan saya sendiri.				
17	Saya mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya bila ada tugas kelompok.				
18	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.				
19	Saya mengikuti kuliah sebanyak 100% dari total pertemuan.				
20	Saya menyatakan sudah paham terhadap penjelasan dosen tetapi sebenarnya saya belum paham.				
21	Saya rugi apabila dosen mengakhiri perkuliahan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
22	Saya berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu.				
23	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat dosen menjelaskan materi perkuliahan.				
24	Saya mencontek jawaban teman apabila ada ujian dadakan dan saya belum sempat untuk belajar.				

### Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen

#### Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen

##### 1. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	81
2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	80
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	76
4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	71
5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	86
6	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	69
7	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	83
8	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	78
9	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	75
10	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	78
11	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	83
12	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	74
13	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	66
14	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	79
15	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	68
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	79

17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
18	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	62
19	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	88
20	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	82
21	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	80
22	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	69
23	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	81
24	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	68
25	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	68
26	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	67
27	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	65
28	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	84
29	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	86
30	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	84
31	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	64
32	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	74
33	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	75
34	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	79
35	2	3	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	69
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
37	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	64
38	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	79
39	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	75
40	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	79

## 2. Disiplin Belajar

Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	75
2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	73
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	68
4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	66
5	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	51
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	73
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	73
9	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	67
10	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	77
11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
12	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	81
13	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	60
14	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	68
15	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	82
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	73
17	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	75
18	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	79
19	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	74
20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	73
21	3	4	3	2	3	1	2	4	1	4	4	3	3	1	4	1	4	4	2	1	3	1	2	3	63

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
23	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	73
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	71
25	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	56
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	81
27	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	67
28	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	75
29	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	79
30	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	74
31	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	57
32	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	76
33	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	76
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
35	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	88
37	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	66
38	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	78
39	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
40	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	74

#### Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen

##### 1. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

No Item	Pearson Corelation	R Tabel	Keterangan
Item_1	0,800	0,312	Valid
Item_2	0,003	0,312	Tidak Valid
Item_3	0,488	0,312	Valid
Item_4	0,354	0,312	Valid
Item_5	0,697	0,312	Valid
Item_6	0,323	0,312	Valid
Item_7	0,754	0,312	Valid
Item_8	0,452	0,312	Valid
Item_9	0,373	0,312	Valid
Item_10	0,308	0,312	Tidak Valid
Item_11	0,046	0,312	Tidak Valid
Item_12	0,477	0,312	Valid
Item_13	0,395	0,312	Valid
Item_14	0,190	0,312	Tidak Valid
Item_15	0,366	0,312	Valid
Item_16	0,383	0,312	Valid
Item_17	0,420	0,312	Valid
Item_18	0,167	0,312	Tidak Valid
Item_19	0,565	0,312	Valid
Item_20	0,628	0,312	Valid
Item_21	0,465	0,312	Valid
Item_22	0,558	0,312	Valid
Item_23	0,478	0,312	Valid
Item_24	0,157	0,312	Tidak Valid

## 2. Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar

<b>No Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item_1	0,355	0,312	Valid
Item_2	0,362	0,312	Valid
Item_3	0,583	0,312	Valid
Item_4	0,589	0,312	Valid
Item_5	0,360	0,312	Valid
Item_6	0,796	0,312	Valid
Item_7	0,597	0,312	Valid
Item_8	0,465	0,312	Valid
Item_9	0,717	0,312	Valid
Item_10	0,324	0,312	Valid
Item_11	0,221	0,312	Tidak Valid
Item_12	0,451	0,312	Valid
Item_13	0,158	0,312	Tidak Valid
Item_14	0,796	0,312	Valid
Item_15	0,325	0,312	Valid
Item_16	0,452	0,312	Valid
Item_17	0,458	0,312	Valid
Item_18	0,387	0,312	Valid
Item_19	0,171	0,312	Tidak Valid
Item_20	0,625	0,312	Valid
Item_21	0,497	0,312	Valid
Item_22	0,621	0,312	Valid
Item_23	0,247	0,312	Tidak Valid
Item_24	0,425	0,312	Valid

## Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen

### 1. Keaktfan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	18

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.00	.679	40
VAR00002	2.95	.677	40
VAR00003	3.12	.648	40
VAR00004	3.08	.730	40
VAR00005	3.08	.971	40
VAR00006	2.95	.677	40
VAR00007	3.28	.679	40
VAR00008	3.18	.675	40
VAR00009	3.10	.709	40
VAR00010	3.32	.656	40
VAR00011	3.12	.648	40
VAR00012	3.40	.672	40
VAR00013	3.02	.660	40
VAR00014	3.02	.660	40
VAR00015	2.90	.778	40
VAR00016	3.18	.675	40
VAR00017	2.98	.800	40
VAR00018	3.08	.764	40

## 2. Instrumen Disiplin Belajar

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	20

<b>Item Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.3000	.60764	40
VAR00002	3.2250	.57679	40
VAR00003	2.8250	.63599	40
VAR00004	2.7250	.59861	40
VAR00005	3.1750	.59431	40
VAR00006	2.8250	.71208	40
VAR00007	2.9250	.61550	40
VAR00008	3.4500	.59700	40
VAR00009	2.7750	.76753	40
VAR00010	3.0000	.67937	40
VAR00011	3.3000	.64847	40
VAR00012	2.8250	.71208	40
VAR00013	3.2000	.75786	40
VAR00014	2.7250	.67889	40
VAR00015	3.2750	.59861	40
VAR00016	3.2500	.58835	40
VAR00017	2.7250	.81610	40
VAR00018	2.8250	.67511	40
VAR00019	2.8000	.75786	40
VAR00020	3.1250	.56330	40

## Lampiran 6. Surat Pengantar Penelitian

Yogyakarta, Desember 2016

Kepada

Yth. Pengurus HIMA Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi-UNY

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

*“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.”*

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak mempengaruhi nilai akademik maupun non-akademik Saudara. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian (skripsi). Saya berharap Saudara mengisi angket ini dengan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Saudara. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ahmad Sulaeman

## Lampiran 7. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### D. Petunjuk Pengisian Angket:

4. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat Anda.
5. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan diri Anda.
6. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh nilai akademik maupun non-akademik saudara.

#### E. Keterangan Alternatif Jawaban:

5. SL : Selalu
6. SR : Sering
7. KD : Kadang-kadang
8. TP : Tidak Pernah

#### F. Identitas

4. Nama : .....
5. NIM : .....
6. Semester : .....

#### Angket Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
2	Saya mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik.				
3	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi.				
4	Saya bersedia menjadi Pengurus Inti (Ketua, Wakil ketua, Bendahara, atau Sekretaris) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan Himpunan				

	Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
5	Saya cenderung menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus yang lain.				
6	Saya mendapatkan tugas yang diberikan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sesuai dengan keinginan.				
7	Saya menerima jabatan untuk suatu kegiatan dari hasil keputusan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
8	Saya percaya diri atas jabatan yang diberikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
9	Saya memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi demi kemajuan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
10	Saya memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan kampus sesuai informasi yang saya miliki.				
11	Saya melaksanakan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab.				
12	Saya merasa senang ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
13	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
14	Saya memberikan seluruh kemampuan yang saya miliki demi kemajuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
15	Saya merasa senang mengikuti dan berpartisipasi sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa				

	Pendidikan Administrasi Perkantoran				
16	Saya beraktifitas dengan mahasiswa yang lain untuk kemajuan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
17	Saya senang ketika datang ke sekretariat Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				
18	Saya termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran				

**Angket Disiplin Belajar**

No	Pernyataan	Altrnatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memiliki jadwal belajar dan jadwal kegiatan lain supaya jam belajar di rumah/kos menjadi terartur.				
2	Saya menepati jam belajar yang saya buat.				
3	Saya datang sebelum jam perkuliahan dimulai.				
4	Saya meninggalkan kelas sebelum pembelajaran dari dosen selesai.				
5	Saya berusaha untuk tidak membolos perkuliahan.				
6	Saya membolos ketika jam pelajaran sedang berlangsung.				
7	Saya memanfaatkan kesempatan tidak mengikuti kuliah sebanyak 25% dari total pertemuan.				
8	Saya menyerahkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.				
9	Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dari dosen.				
10	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di kampus.				
11	Saya mematuhi peraturan yang diberikan dosen.				
12	Saya lebih memilih belajar dari pada menonton televisi.				
13	Sebelum tidur malam, saya terlebih dahulu menyiapkan bahan mata kuliah untuk esok hari.				
14	Saya mengerjakan tugas dari dosen dengan kemampuan saya sendiri.				
15	Saya mengandalkan teman-teman untuk				

	mengerjakannya bila ada tugas kelompok.				
16	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
17	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.				
18	Saya rugi apabila dosen mengakhiri perkuliahan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
19	Saya berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu.				
20	Saya mencontek jawaban teman apabila ada ujian dadakan dan saya belum sempat untuk belajar.				

### Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian

#### 1. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total	
Responden																				
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	54
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
5	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	41
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	52
7	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	44
8	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	43
9	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	1	1	51
10	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	44
11	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
12	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	43
13	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
14	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	44
15	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
17	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	65
18	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	62

19	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	50
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
21	2	1	2	1	4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	4	2	44
22	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	55
23	2	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	44
24	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	42
25	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	39
26	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	61
27	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	35
28	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	60
29	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	62
30	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	51
31	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	44
32	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	43
33	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	53
34	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
35	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	50
36	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	44

## 2. Disiplin Belajar

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
<b>Responden</b>																						
<b>1</b>	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	69	
<b>2</b>	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	49	
<b>3</b>	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56	
<b>4</b>	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	48	
<b>5</b>	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	40	
<b>6</b>	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	53	
<b>7</b>	4	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	45	
<b>8</b>	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	39	
<b>9</b>	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	67	
<b>10</b>	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	1	3	2	41	
<b>11</b>	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	68	
<b>12</b>	4	3	2	2	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	51	
<b>13</b>	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	57	
<b>14</b>	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	4	45	
<b>15</b>	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	52	
<b>16</b>	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	70	
<b>17</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	55	
<b>18</b>	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	69	
<b>19</b>	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	39	
<b>20</b>	4	4	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	67	

<b>21</b>	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	49
<b>22</b>	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	51
<b>23</b>	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	41
<b>24</b>	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	47
<b>25</b>	3	1	3	1	3	1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	42
<b>26</b>	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	4	2	61
<b>27</b>	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	39
<b>28</b>	4	3	2	3	2	3	1	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	60
<b>29</b>	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	62
<b>30</b>	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
<b>31</b>	2	2	1	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	44
<b>32</b>	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	1	1	3	3	1	1	45
<b>33</b>	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4	53
<b>34</b>	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	64
<b>35</b>	3	4	3	1	2	2	4	3	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	3	3	50
<b>36</b>	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	2	48

## 3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Nomor	NIM	SKS	IPK	Konversi IPK	Pembulatan
1	14802241005	94	3.69	92.25	92
2	14802244003	94	3.59	89.75	90
3	14802241042	94	3.58	89.5	89
4	15802241054	48	3.55	88.75	89
5	14802244006	94	3.36	84,00	84
6	15802244009	48	3.46	86.50	87
7	14802241038	94	3.31	82.75	83
8	14802241021	94	3.31	82.75	83
9	15802241027	48	3.46	86.50	86
10	15802241036	48	3.55	88.75	89
11	15802241040	48	3.47	86.75	87
12	15802241008	48	3.40	85,00	85
13	15802241010	48	3.41	85.25	85
14	15802244011	48	3.38	84.50	84
15	15802241051	48	3.56	89,00	89
16	14802244002	94	3.28	82,00	82
17	15802241048	48	3.47	86.75	87
18	15802244010	48	3.65	91.25	91
19	15802241049	48	3.59	89.75	90
20	15802241014	48	3.73	93.25	93
21	15802241025	48	3.72	93,00	93
22	14802241052	94	3.60	90,00	90

23	14802241024	94	3.26	81.5	81
24	15802241018	48	3.35	83.75	84
25	15802241037	48	3.36	84,00	84
26	15802241031	48	3.44	86,00	86
27	15802244005	48	3.24	81,00	81
28	15802241058	48	3.52	88,00	88
29	14802241041	94	3.59	89.75	90
30	14802244014	94	3.54	88.50	88
31	15802241038	48	3.49	87.25	87
32	15802241005	48	3.40	85,00	85
33	15802241033	48	3.63	90.75	91
34	15802241021	48	3.58	89.50	89
35	15802244013	48	3.35	83.75	84
36	15802244007	48	3.32	83,00	83

### Lampiran 9. Tabulasi Data Perhitungan Hasil Penelitian

#### Tabulasi Data Perhitungan Hasil Penelitian

No	Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi ( $X_1$ )	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$
1	70	69	92	6440	6348
2	45	49	90	4050	4410
3	54	56	89	4806	4984
4	50	48	89	4450	4272
5	41	40	84	3444	3360
6	52	53	87	4524	4611
7	44	45	83	3652	3735
8	43	39	83	3569	3237
9	51	67	86	4386	5762
10	44	41	89	3916	3649
11	67	68	87	5829	5916
12	43	51	85	3655	4335
13	67	57	85	5695	4845
14	44	45	84	3696	3780
15	53	52	89	4717	4628
16	69	70	82	5658	5740
17	65	55	87	5655	4785
18	62	69	91	5642	6279
19	50	39	90	4500	3510
20	69	67	93	6417	6231
21	44	49	93	4092	4557
22	55	51	90	4950	4590
23	44	41	81	3564	3321
24	42	47	84	3528	3948
25	39	42	84	3276	3528
26	61	61	86	5246	5246
27	35	39	81	2835	3159
28	60	60	88	5280	5280
29	62	62	90	5580	5580
30	51	51	88	4488	4488
31	44	44	87	3828	3828
32	43	45	85	3655	3825
33	53	53	91	4823	4823

34	66	64	89	5874	5696
35	50	50	84	4200	4200
36	44	48	83	3652	3984
$\Sigma$	<b>1876</b>	<b>1887</b>	<b>3129</b>	<b>163572</b>	<b>164470</b>

**Tabel 10. Analisis Deskriptif**

1. Prestasi Belajar Mahasiswa

Statistics		
Y		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		87.03
Median		87.50
Mode		84 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.334
Variance		11.113
Range		12
Minimum		81
Maximum		93
Sum		3133

Prestasi Belajar Mahasiswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	2	5.6	5.6	5.6
	82	1	2.8	2.8	8.3
	83	3	8.3	8.3	16.7
	84	5	13.8	13.8	30.5
	85	3	8.3	8.3	38.8
	86	2	5.6	5.6	44.4
	87	4	11.1	11.1	55.5
	88	2	5.6	5.6	61.1
	89	5	13.8	13.8	74.9
	90	4	11.1	11.1	86.0
	91	2	5.6	5.6	91.6
	92	1	2.8	2.8	94.4
	93	2	5.6	5.6	100.0
	Total		36	100.0	100.0

## 2. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Statistics		
X1		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		52.11
Median		50.50
Mode		44
Std. Deviation		10.014
Variance		100.273
Range		35
Minimum		35
Maximum		70
Sum		1876

Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.8	2.8	2.8
	39	1	2.8	2.8	5.6
	41	1	2.8	2.8	8.3
	42	1	2.8	2.8	11.1
	43	3	8.3	8.3	19.4
	44	7	19.4	19.4	38.9
	45	1	2.8	2.8	41.7
	50	3	8.3	8.3	50.0
	51	2	5.6	5.6	55.6
	52	1	2.8	2.8	58.3
	53	2	5.6	5.6	63.9
	54	1	2.8	2.8	66.7
	55	1	2.8	2.8	69.4
	60	1	2.8	2.8	72.2
	61	1	2.8	2.8	75.0
	62	2	5.6	5.6	80.6
	65	1	2.8	2.8	83.3
	66	1	2.8	2.8	86.1
	67	2	5.6	5.6	91.7
	69	2	5.6	5.6	97.2
70	1	2.8	2.8	100.0	
Total		36	100.0	100.0	

## 3. Analisis Deskripsi Disiplin Belajar

Statistics		
X2		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		52.42
Median		51.00
Mode		39 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.752
Variance		95.107
Range		31
Minimum		39
Maximum		70
Sum		1887

<b>Disiplin Belajar</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	3	8.3	8.3	8.3
	40	1	2.8	2.8	11.1
	41	2	5.6	5.6	16.7
	42	1	2.8	2.8	19.4
	44	1	2.8	2.8	22.2
	45	3	8.3	8.3	30.6
	47	1	2.8	2.8	33.3
	48	2	5.6	5.6	38.9
	49	2	5.6	5.6	44.4
	50	1	2.8	2.8	47.2
	51	3	8.3	8.3	55.6
	52	1	2.8	2.8	58.3
	53	2	5.6	5.6	63.9
	55	1	2.8	2.8	66.7
	56	1	2.8	2.8	69.4
	57	1	2.8	2.8	72.2
	60	1	2.8	2.8	75.0
	61	1	2.8	2.8	77.8
	62	1	2.8	2.8	80.6
	64	1	2.8	2.8	83.3
	67	2	5.6	5.6	88.9
68	1	2.8	2.8	91.7	
69	2	5.6	5.6	97.2	
70	1	2.8	2.8	100.0	
	Total	36	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Uji Prasarat Analisis

### 1. Uji Linieritas Instrumen Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	194.710	20	9.736	.752	.729
		Linearity	89.640	1	89.640	6.922	.019
		Deviation from Linearity	105.070	19	5.530	.427	.959
	Within Groups		194.262	15	12.951		
	<b>Total</b>		388.972	35			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.480	.230	.708	.501

## 2. Uji Linieritas Instrumen Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	245.639	23	10.680	.894	.608
		Linearity	67.093	1	67.093	5.617	.035
		Deviation from Linearity	178.546	22	8.116	.679	.792
	Within Groups		143.333	12	11.944		
	<b>Total</b>		388.972	35			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.415	.172	.795	.632

## 3. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.184	3.012
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78.743	2.833		27.798	.000		
	X1	.164	.104	.494	1.577	.124	.238	4.199
	X2	-.005	.107	-.016	-.050	.961	.238	4.199
a. Dependent Variable: Y								

Coefficient Correlations <sup>a</sup>				
Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.873
		X1	-.873	1.000
	Covariances	X2	.011	-.010
		X1	-.010	.011
a. Dependent Variable: Y				

## Lampiran 12. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>a</sup>		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.480<sup>a</sup></b>	.230	.208	2.967
a. Predictors: (Constant), X1				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.640	1	89.640	10.182	.003 <sup>a</sup>
	Residual	299.332	34	8.804		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>78.700</b>	2.656		29.626	.000
	X1	.160	.050	.480	3.191	.003
a. Dependent Variable: Y						

### 2. Uji Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.415<sup>a</sup></b>	.172	.148	3.077
a. Predictors: (Constant), X2				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.093	1	67.093	7.087	.012 <sup>a</sup>
	Residual	321.879	34	9.467		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.586	2.842		28.004	.000
	X2	.142	.053	.415	2.662	.012
a. Dependent Variable: Y						

### 3. Uji Regresi Ganda Hipotesis 3

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.480<sup>a</sup></b>	<b>.231</b>	.184	3.012
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		
	Total	388.972	35			

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>78.743</b>	2.833		27.798	.000
	X1	.164	.104	.494	1.577	.124
	X2	-.005	.107	-.016	-.050	.961
a. Dependent Variable: Y						

### Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
 1. \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N} \\
 &= 163572 - \frac{(1876)(3129)}{36} \\
 &= 163572 - \frac{5870004}{36} \\
 &= 163572 - 163005,67 \\
 &= 566,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N} \\
 &= 164470 - \frac{(1888)(3129)}{36} \\
 &= 164470 - \frac{5907552}{36} \\
 &= 164470 - 164098,67 \\
 &= 371,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= 78,700 (566,33) + 79,087 (371,33) \\
 &= 44570,171 + 29367,3757 \\
 &= 73937.5467
 \end{aligned}$$

**Sumbangan Relatif dalam persen (%) tiap prediktor sebagai berikut:**

$$\begin{aligned}
 SRX_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{44570,171}{73937,5467} \times 100\% \\
 &= 0,6028 \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SRX_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{29367,3757}{73937,5467} \times 100\% \\
 &= 0,3972 \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

**Sumbangan Efektif dalam persen (%) tiap prediktor sebagai berikut:**

$$\begin{aligned}
 SE\%X_1 &= SR\% \times r^2 \\
 &= 60\% \times 0,231 \\
 &= 13.86 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\%X_2 &= SR\% \times r^2 \\
 &= 40\% \times 0,231 \\
 &= 9,24 \%
 \end{aligned}$$

## Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

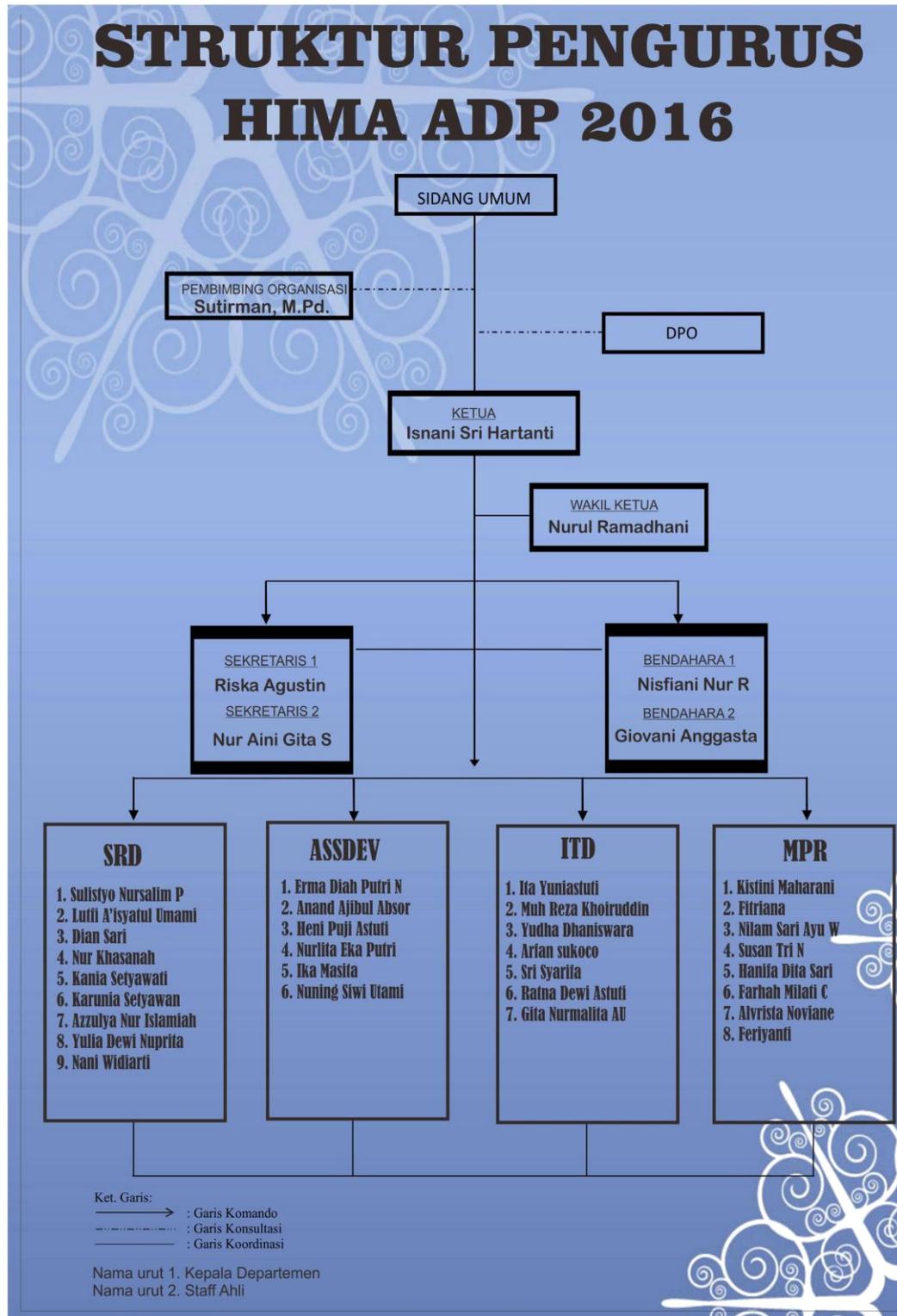
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti Organisasi ( $X_1$ )	60%	13,86%
2	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	40%	9,24%
Total		100%	23,10%

**Lampiran 13. Data Mahasiswa**

Data IPK semester Gasal 2016/2017

Nomor	NIM	Nama Mahasiswa	SKS	IPK	Konversi IPK
1	14802241005	Isnani Sri Hartanti	94	3.69	92.25
2	14802244003	Nurul Ramadhani	94	3.59	89.75
3	14802241042	Riska Agustin	94	3.58	89.50
4	15802241054	Nur Aini Gita Sari	48	3.55	88.75
5	14802244006	Nisfiani Nur Rohmah	94	3.36	84,00
6	15802244009	Giovani Anggasta Djaja	48	3.46	86.50
7	14802241038	Sulistyo Nursalim Pr	94	3.31	82.75
8	14802241021	Lutfi A'isatul Umami	94	3.31	82.75
9	15802241027	Dian Sari	48	3.46	86.50
10	15802241036	Nur Khasanah	48	3.55	88.75
11	15802241040	Yulia Dewi Nuprita	48	3.47	86.75
12	15802241008	Azzulya Nur Islamiyah	48	3.40	85,00
13	15802241010	Kania Setyawati	48	3.41	85.25
14	15802244011	Karunia Setyawan	48	3.38	84.50
15	15802241051	Nani Widiarti	48	3.56	89,00
16	14802244002	Erma Diah Putri Nugrahanti	94	3.28	82,00
17	15802241048	Anand Ajibul Abshor	48	3.47	86.75
18	15802244010	Nuning Siwi Utami	48	3.65	91.25
19	15802241049	Nurlita Eka Putri	48	3.59	89.75
20	15802241014	Heni Puji Astuti	48	3.73	93.25
21	15802241025	Ika Masita	48	3.72	93,00
22	14802241052	Ita Yuniastuti	94	3.60	90,00
23	14802241024	Muhammad Reza Khoiruddin	94	3.26	81.50
24	15802241018	Sri Syarifah Husnul K	48	3.35	83.75
25	15802241037	Gita Nurmalita Aulia U	48	3.36	84,00
26	15802241031	Ratna Dewi Astuti	48	3.44	86,00
27	15802244005	Yudha Dhaniswara	48	3.24	81,00
28	15802241058	Arfan Sukoco	48	3.52	88,00
29	14802241041	Kistini Maharani A. P	94	3.59	89.75
30	14802244014	Fitriana	94	3.54	88.50
31	15802241038	Farhah Millati Camalia	48	3.49	87.25
32	15802241005	Susan Trinoviora	48	3.40	85,00
33	15802241033	Feriyanti	48	3.63	90.75
34	15802241021	Nilamsari Ayuwangi	48	3.58	89.50
35	15802244013	Alfrista Noviane Puspita	48	3.35	83.75
36	15802244007	Hanifa Dhtasari	48	3.32	83,00

## Lampiran 14. Struktur Organisasi



## Lampiran 15. Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 556168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta,

Thursday, March 31, 2016

Nomor : 61 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

**Kepada Yth.**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang, Yogyakarta 55281

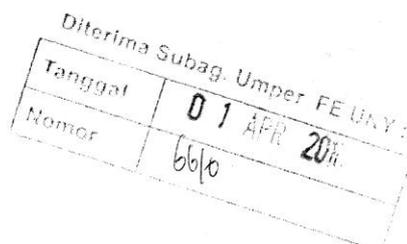
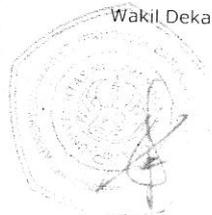
Dalam rangka melengkapi tugas mata kuliah, kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, ba mahasiswa kami berikut ini:

**Nama** Ahmad Sulaeman  
**NIM** 12402241005  
**Prodi / Jurusan** Pendidikan Administrasi Perkantoran  
**Fakultas** EKONOMI  
**Mata Kuliah** Tugas Akhir Skripsi

bermaksud mencari data yang terkait dengan tugas mata kuliah tersebut di atas. Untuk itu kami mo dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

## Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Uji Instrumen



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2140/UN34.18/LT/2016

1 Desember 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi UNY  
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ahmad Sulaeman  
NIM : 12402241005  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY  
Waktu Uji Instrumen : Senin - Selasa, 5 - 13 Desember 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

## Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2141/UN34.18/LT/2016

1 Desember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi UNY**  
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Sulaeman  
NIM : 12402241005  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 12 - 30 Desember 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 06904141994031002